

IBADAH MALAM KAMIS KUDUS

Ibadah Singing Fajar dari Jumat Agung ini dilaksanakan pada Kamis Kudus sore mendahului waktu Jumatnya. Ibadah Penderitaan Kudus Tuhan kita Yesus Kristus ini dengan jelas ditandai dengan 12 Pembacaan Injil Suci.

****Jemaat berdiri*

Presbiter

Terpujilah Allah kita, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Allah kami, kemuliaan bagiMu,

Ya Raja Surgawi, Penghibur, Roh Kebenaran, yang hadir di segala tempat serta yang memenuhi segala sesuatu, harta simpanan segala yang baik serta Sang Pemberi Hidup. Datanglah dan tinggallah di dalam kami serta bersihkanlah kami dari segala kenajisan dan selamatkanlah jiwa kami, ya Yang Mahabaik.

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, Kasihanilah kami (3x).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Tritunggal Mahakudus, kasihanilah kami. Ya Tuhan ampunilah dosa-dosa kami. Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Ya Sang Mahasuci kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami demi namaMu.

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Bapa kami yang ada di dalam surga. Dikuduskanlah kiranya namaMu. Datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di atas bumi seperti di dalam surga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter

Karena Engkau yang empunya kerajaan, kuasa dan kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Tuhan kasihanilah (12x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Raja dan Allah kita.

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus, Raja dan Allah kita.

Marilah kita menyembah dan bersujud di hadapan Kristus sendiri, Raja dan Allah kita.

Sementara Presbiter mendupai ikon-ikon dan Jemaat, Mazmur dibacakan (dilagukan).

Mazmur 20

Kiranya Yehuwah menjawab engkau pada waktu kesesakan! Kiranya Nama Allah Yakub membentengi engkau! Kiranya dikirimkanNya bantuan kepadamu dari tempat kudus dan disokongNya engkau dari Sion. Kiranya diingatkanNya segala korban persembahanmu, dan disukaiNya korban bakaranmu (Sela). Kiranya diberikanNya kepadamu apa yang kaukehendaki dan dijadikanNya berhasil apa yang kaurencanakan. Kami mau bersorak-sorai tentang kemenanganmu dan mengangkat panji-

panji demi nama Allah kita; kiranya Yehuwah memenuhi segala permintaanmu. Sekarang aku tahu, bahwa Yehuwah memberi kemenangan kepada orang yang diurapiNya dan menjawabnya dari surgaNya yang kudus dengan kemenangan yang gilang-gemilang oleh tangan kananNya. Orang ini memegahkan kereta dan orang itu memegahkan kuda, tetapi kita bermegah dalam nama Yehuwah, Allah kita. Mereka rebah dan jatuh, tetapi kita bangun berdiri dan tetap tegak. Ya Yehuwah, berikanlah kemenangan kepada raja! Jawablah kiranya kami pada waktu kami berseru!

Mazmur 21

Yehuwah, karena kuasaMulah raja bersukacita; betapa besar kegirangannya karena kemenangan yang dari padaMu! Apa yang menjadi keinginan hatinya telah Kaukaruniakan kepadanya, dan permintaan bibirnya tidak Kautolak. (Sela). Sebab Engkau menyambut dia dengan berkat melimpah; Engkau menaruh mahkota dari emas tua di atas kepalanya. Hidup dimintanya dari padaMu; Engkau memberikannya kepadanya, dan umur panjang untuk seterusnya dan selama-lamanya. Besar kemuliaannya karena kemenangan yang dari padaMu; keagungan dan semarak telah Kaukaruniakan kepadanya. Ya, Engkau membuat dia menjadi berkat untuk seterusnya; Engkau memenuhi dia dengan sukacita di hadapanMu. Sebab raja percaya kepada Yehuwah, dan karena kasih setia Yang Mahatinggi ia tidak goyah. TanganMu akan menjangkau semua musuhMu; tangan kananMu akan menjangkau orang-orang yang membenci Engkau. Engkau akan membuat mereka seperti perapian yang menyala-nyala, pada waktu Engkau menampakkan Diri, Ya Yehuwah. Murka Yehuwah akan menelan mereka, dan api akan memakan mereka. Keturunan mereka akan Kaubinasakan dari muka bumi, dan anak cucu mereka dari antara anak-anak manusia. Apabila mereka hendak mendatangkan malapetaka atasmu, merancangkan tipu muslihat, mereka tidak berdaya. Ya, Engkau akan membuat mereka melarikan diri, dengan tali busurMu Engkau membidik muka mereka. Bangkitlah, Ya Yehuwah, di dalam kuasaMu! Kami mau menyanyikan dan memazmurkan keperkasaanMu.

Jemaat

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Bapa Mahakudus, Kasihanilah kami (3x).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Tritunggal Mahakudus, kasihanilah kami. Ya Tuhan ampunilah dosa-dosa kami. Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Ya Sang Mahasuci kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami demi namaMu.

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Bapa kami yang ada di dalam surga. Dikuduskanlah kiranya namaMu, Datanglah kerajaanMu, Jadilah kehendakMu di atas bumi seperti di dalam surga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter

Karena Engkau yang empunya kerajaan, kuasa dan kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Jemaat

S'lamatkanlah Tuhan UmatMu, dan berkatilah warisan milikMu, menangkanlah GerejaMu melawan musuh-musuhnya dan anggotanya lindungilah dengan kuasa salib PalangMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Ya Kristus Allah kami, yang diangkat ke atas salib oleh kehendakMu sendiri, berikanlah belas kasihanMu kepada

umatMu yang baru yang disebut atas NamaMu: Dan di dalam kuasaMu berikanlah sukacita pada umatMu yang percaya, berikanlah pada mereka kemenangan melawan musuh-musuh mereka. Kiranya mereka mendapat bantuanMu, dengan senjata damaiMu yang tak terkalahkan itu.

sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya perlindungan yang mengagumkan dan selalu ada, Sang Theotokos yang diagungkan, janganlah kau abaikan doa-doa kami untuk membantunya bersama doamu oleh kebaikanmu; biarlah oleh doamu dijadikan kuat Jemaat Kaum Orthodox, dan kiranya selamat mereka yang telah dipanggilNya untuk melayani, dan kiranya menerima kemenangan dari Surga, karena Engkau sungguh telah melahirkan Allah dan selalu terberkati.

Presbiter

Kasihaniilah kami ya Allah, oleh belas kasihanMu yang besar, kami berdoa, kepadaMu dengarkan kami dan kasihaniilah.

Jemaat

Tuhan kasihaniilah, Tuhan kasihaniilah, Tuhan kasihaniilah

Presbiter

Lagi kami berdoa bagi orang Kristen yang saleh dan Orthodox.

Lagi kami berdoa bagi Episkop kami, ... dan bagi segenap saudara kami di dalam Kristus.

Karena Engkau, ya Allah adalah Maha Berbelas kasihan dan penuh dengan pengasihannya, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

Di dalam Nama Tuhan, ya Bapa sampaikanlah berkat.

Presbiter

Kemuliaan bagi Sang Tritunggal Maha Kudus, satu Dzat Hakekat, Pemberi Hidup dan tak terpisah-pisahkan, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin

KEENAM MAZMUR**Jemaat**

Kemuliaan bagi Allah di tempat tinggi dan damai sejahtera di atas bumi bagi orang-orang yang berkenan (3x)

MAZMUR 3

Ya Yehuwah, betapa banyaknya lawanku! Banyak orang yang bangkit menyerang aku; banyak orang yang berkata tentang aku: “Baginya tidak ada pertolongan dari pada Allah.” (Sela). Tetapi Engkau, Yehuwah, adalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku. Dengan nyaring aku berseru kepada Yehuwah, dan Ia menjawab aku dari gunungNya yang kudus. (Sela). Aku membaringkan diri, lalu tidur; aku bangun, sebab Yehuwah menopang aku! Aku tidak takut kepada puluhan ribu orang yang siap mengepung aku. Bangkitlah, Yehuwah, tolonglah aku, yang Allahku! Ya, Engkau yang telah memukul rahang semua musuhku, dan mematahkan gigi orang-orang fasik. Dari Yehuwah datang pertolongan. BerkatMu atas umatMu! (Sela).

MAZMUR 38

Yehuwah jangan menghukum aku dalam geramMu, dan janganlah menghajar aku dalam kepanasan murkaMu; Sebab anak panahMu menembus aku, tanganMu telah turun menimpa

aku. Tidak ada yang sehat pada dagingku oleh karena amarahMu, tidak ada yang selamat pada tulang-tulangku oleh karena dosaku; sebab kesalahanMu telah menimpa kepalaku; semuanya seperti beban berat yang menjadi terlalu berat bagiku. Luka-lukaku berbau busuk, bernanah oleh karena kebodohanku; aku terbungkuk-bungkuk, sangat tertunduk; sepanjang hari aku berjalan dengan dukacita. Sebab pinggangku penuh radang, tidak ada yang sehat pada dagingku; aku kehabisan tenaga dan remuk redam, aku merintih karena degap-degup jantungku. Yehuwah, Engkau mengetahui segala keinginanku, dan keluhku pun tidak tersembunyi bagiMu; Jantungku berdebar-debar, kekuatanku hilang, dan cahaya mataku pun lenyap dari padaku. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku menyisih karena penyakitku, dan sanak saudaraku menjauh. Orang-orang yang ingin mencabut nyawaku memasang jerat, orang-orang yang mengikhtiar celakaku, memikirkan kehancuran dan merencanakan tipu daya sepanjang hari. Tetapi aku ini seperti orang tuli, aku tidak mendengar, seperti orang bisu yang tidak membuka mulutnya. Sebab kepadaMu, ya Yehuwah, aku berharap; Engkaulah yang akan menjawab, ya Yehuwah, Allahku. Pikirku: “Asal mereka jangan beria-ria karena aku, jangan membesarkan diri terhadap aku apabila kakiku goyah!” Sebab aku mulai jatuh karena tersandung, dan aku selalu dirundung kesakitan; ya aku mengaku kesalahanku, aku cemas karena dosaku. Orang-orang yang memusuhi aku besar jumlahnya, banyaklah orang-orang yang membenci aku tanpa sebab; mereka membalas yang jahat kepadaku ganti yang baik, mereka memusuhi aku, karena aku mengejar yang baik. Janganlah tinggalkan aku, ya Yehuwah, Allahku, jangan jauh dari padaku! Segeralah menolong aku, ya Yehuwah keselamatanku! Janganlah tinggalkan aku, ya Yehuwah, Allahku, jangan jauh dari padaku! Segeralah menolong aku, ya Yehuwah keselamatanku!

Mazmur 63

Ya Allah Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepadaMu, tubuhku rindu kepadaMu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair.

Demikianlah aku memandang kepadaMu di tempat kudus, sambil melihat kekuatanMu dan kemuliaanMu. Sebab kasih setiaMu lebih baik daripada hidup; bibirku akan memegahkan Engkau. Demikianlah aku mau memuji Engkau seumur hidupku dan menaikkan tanganku demi namaMu. Seperti dengan lemak dan sumsum jiwaku dikenyangkan, dan dengan bibir yang bersorak-sorai mulutku memuji-muji. Apabila aku ingat kepadaMu di tempat tidurku, merenungkan Engkau sepanjang kawal malam, sungguhlah Engkau telah menjadi pertolonganku, dan dalam naungan sayapMu aku bersorak-sorai. Jiwaku melekat kepadaMu, tangan kananMu menopang aku. Tetapi orang-orang yang berikhtiar mencabut nyawaku, akan masuk ke bagian-bagian bumi yang paling bawah. Mereka akan diserahkan kepada kuasa pedang, mereka akan menjadi makanan anjing hutan. Tetapi raja akan bersukacita di dalam Allah; setiap orang, yang bersumpah demi Dia, akan bermegah, karena mulut orang-orang yang mengatakan dusta akan disumbat. Apabila aku ingat kepadaMu di tempat tidurku, merenungkan Engkau sepanjang kawal malam, sungguhlah Engkau telah menjadi pertolonganku, dan dalam naungan sayapMu aku bersorak-sorai. Jiwaku melekat kepadaMu, tangan kananMu menopang aku.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Haleluya. Haleluya. Haleluya, kemuliaan bagiMu ya Allah (3x).

Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

MAZMUR 88

Ya Tuhan, Allah yang menyelamatkan aku, siang hari aku berseru-seru, pada waktu malam aku menghadap Engkau. Biarlah doaku datang ke hadapanMu, sendengkanlah telingaMu kepada teriakku; sebab jiwaku kenyang dengan malapetaka, dan

hidupku sudah dekat dunia orang mati. Aku telah dianggap termasuk orang-orang yang turun ke liang kubur; aku seperti orang yang tidak berkekuatan. Aku harus tinggal di antara orang-orang mati, seperti orang-orang yang mati dibunuh, terbaring dalam kubur, yang tidak Kau ingat lagi, sebab mereka terputus dari kuasaMu. Telah Kau taruh aku dalam liang kubur yang paling bawah, dalam kegelapan, dalam tempat yang dalam. Aku tertekan oleh panas murkaMu, dan segala pecahan ombakMu Kau tindihkan kepadaku. Telah Kaujauhkan kenalan-kenalanku daripadaku, telah Kaubuat aku menjadi kekejian bagi mereka. Aku tertahan dan tidak dapat keluar; matakku merana karena sengsara. Aku telah berseru kepadaMu ya Yehuwah, sepanjang hari, telah mengulurkan tanganku kepadaMu. Apakah Kaulakukan keajaiban bagi orang-orang mati? Masakan arwah bangkit untuk bersyukur kepadaMu? Dapatkah kasihMu diberitakan di dalam kubur, dan kesetiaanMu di tempat kebinasaan? Diketahui orangkah keajaiban-keajaibanMu dalam kegelapan, dan keadilanMu di negeri segala lupa? Tetapi aku ini ya Yehuwah, kepadaMu aku berteriak minta tolong, dan pada waktu pagi doaku datang ke hadapanMu. Mengapa, Ya Yehuwah, Kaubuang aku, Kausembunyikan wajahMu dari padaku? Aku tertindas dan menjadi incaran maut sejak kecil, aku telah menanggung kengerian dari padaMu, aku putus asa. Kehangatan murkaMu menimpa aku, kedasyatanMu membungkamkan aku, mengelilingi aku seperti air banjir sepanjang hari, mengepung aku serentak. Telah Kaujauhkan dari padaku sahabat dan teman, kenalan-kenalanku adalah kegelapan. Ya Tuhan, Allah yang menyelamatkan aku, siang hari aku berseru-seru, pada waktu malam aku menghadap Engkau. Biarlah doaku datang ke hadapanMu, sendengkanlah telingaMu kepada teriakku.

MAZMUR 103

Pujilah Yehuwah, hai jiwaku! Pujilah namaNya yang kudus, hai segenap batinku! Pujilah Yehuwah, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikanNya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lubang kubur, yang memahkotai

engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali. Yehuwah menjalankan keadilan dan hukum bagi segala orang yang diperas. Ia telah memperkenalkan jalan-jalanNya kepada Musa, perbuatan-perbuatanNya kepada orang Israel. Yehuwah adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam. Tidak dilakukannya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalasNya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setianya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh Timur dari Barat, demikian dijauhkanNya daripada kita pelanggaran kita. Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian Yehuwah sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Dia sendiri tahu apa kita, Dia ingat, bahwa kita ini debu. Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput, seperti bunga di padang demikian ia berbunga; apabila angin melintasnya, maka tidak ada lagi ia, dan tempatnya tidak mengenalnya lagi. Tetapi kasih setia Yehuwah dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan keadilannya bagi anak cucu, bagi orang-orang yang berpegang pada perjanjianNya dan yang ingat untuk melakukan titahnya. Yehuwah sudah menegakkan tahtanya di Surga dan kerajaannya berkuasa atas segala sesuatu. Pujilah Yehuwah, hai malaikat-malaikatNya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firmanNya dengan mendengarkan suara firmanNya. Pujilah Yehuwah, hai segala tentaranya, hai pejabat-pejabatNya yang melakukan kehendakNya. Pujilah Yehuwah, hai segala buataNya, di segala tempat kekuasaanNya. Pujilah Yehuwah, hai jiwaku. Pujilah Yehuwah hai jiwaku di segala tempat kekuasaanNya!

MAZMUR 143

Ya Yehuwah, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada permohonanku! Jawablah aku dalam kesetiaanMu, demi keadilanMu! Janganlah berperkara dengan hambaMu ini, sebab

di antara yang hidup tidak seorangpun yang benar di hadapanMu. Sebab musuh telah mengejar aku dan mencampakkan nyawaku ke tanah, menempatkan aku di dalam gelap seperti orang yang sudah lama mati. Semangatku lemah lesu dalam diriku, hatiku tertegun dalam tubuhku. Aku teringat hari-hari dahulu kala, aku merenungkan segala pekerjaanMu, aku memikirkan perbuatan tanganMu. Aku menadahkan tanganku kepadaMu, jiwaku haus kepadaMu seperti tanah yang tandus. Jawablah aku dengan segera, ya Yehuwah, sudah habis semangatku! Jangan sembunyikan wajahMu terhadap aku, sehingga aku seperti mereka yang turun ke liang kubur. Perdengarkanlah kasih setiaMu kepadaku pada waktu pagi, sebab kepadaMu-lah aku percaya! Beritahukanlah aku jalan yang harus ku tempuh, sebab kepadaMu-lah kuangkat jiwaku. Lepaskanlah aku daripada musuh-musuhku, ya Yehuwah, padaMu-lah aku berteduh! Ajarlah aku melakukan kehendakMu, sebab Engkaulah Allahku! Kiranya RohMu yang baik itu menuntun aku di tanah yang rata! Hidupkanlah aku oleh karena namaMu, ya Yehuwah, keluarkanlah jiwaku dari dalam kesesakan demi keadilanMu! Binasakanlah musuh-musuhku demi kasih setiaMu, dan lenyapkanlah semua orang yang mendesak aku, sebab aku ini hambaMu! Jawablah aku dalam kesetiaanMu, demi keadilanMu! Janganlah berperkara dengan hambaMu ini. Jawablah aku dalam kesetiaanMu, demi keadilanMu! Janganlah berperkara dengan hambaMu ini. Kiranya RohMu yang baik itu menuntun aku di tanah yang rata.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Haleluya, Haleluya, Haleluya, Kemuliaan bagiMu ya Allah (3x).

Harapan kami, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi damai yang dari atas dan bagi keselamatan jiwa kita, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi perdamaian seluruh dunia, bagi keteguhan Gereja-gereja Kudus Allah, dan bagi persatuan semua, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Rumah Kudus ini, dan bagi mereka yang masuk ke dalamnya dengan iman, kekusyukan, serta rasa takut akan Allah, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Episkop kita ..., kepresbiteran yang terhormat, kediakonan di dalam Kristus dan bagi segenap rohaniwan dan segenap umat, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pemimpin negara kita ..., bagi negara kita ini, dan bagi mereka yang memerintah negara ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi kota ini dan bagi setiap kota dan tanah, serta bagi kaum beriman yang tinggal di dalamnya, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi cuaca-cuaca yang baik, bagi berlimpahnya hasil bumi dan bagi masa-masa tenteram, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi mereka yang dalam perjalanan darat, air, udara, bagi mereka yang sakit, bagi mereka yang menderita, bagi mereka yang tertawan, dan bagi keselamatan mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pelepasan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang

kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat

KepadaMu, ya Tuhan

Presbiter

Karena bagiMu-lah segala kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin

IRAMA PLAGAL KE EMPAT

Rohku mencari Engkau pada awal jaga malam, karena perintahMu adalah terang di atas bumi.

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Belajarlah kebenaran, kalian semua yang diam di atas bumi.

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Semangat akan menimpa orang yang tak diajar, dan sekarang, api akan membakar habis segenap musuh.

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Bawalah keburukan lebih banyak lagi kepada mereka, ya Tuhan, bawalah keburukan lebih banyak lagi kepada mereka yang memuliakan dirinya di atas bumi.

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Sementara kidung ini dinyanyikan Presbiter membawa Ikon Kistus keluar dari pintu Utara dari Sekat Ikon didahului oleh putra mezbah membawa lilin mengaraknya di dalam Gereja. Setelah sampai di depan pintu utama, ia menempatkan ikon itu di tempat sandaran Ikon dan mendupai Ikon itu.

KIDUNG IRAMA PLAGAL KEEMPAT

Ketika para muridMu yang mulia diterangi pada waktu pembasuhan kaki mereka sebelum Perjamuan Malam, kemudian Yudas yang fasik itu digelapkan oleh penyakit ketamaan, dan kepada hakim durjana dia telah menyerahkanMu, Sang Hakim yang Adil. Lihatlah, hai kamu sekalian pecinta uang, orang ini karena ketamakannya telah dibawa ke tiang gantungan. Larilah dari keinginan yang tak pernah terpuaskan, yang berani melakukan hal yang sedemikian itu melawan Sang Guru, Ya Tuhan yang memperlakukan semua orang dengan adil kemuliaan bagiMu. Ya Tuhan, yang memperlakukan semua orang dengan adil, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah

Presbiter

Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.
Damai bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut **Yohanes 13:31-38; 14:1-31; 15:1-27; 16:1-33; 17:1-26; 18:1**. Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter: (Membaca)

Sesudah Yudas pergi, berkatalah Yesus: “Sekarang Anak Manusia dipermuliakan dan Allah dipermuliakan di dalam Dia, jikalau Allah dipermuliakan di dalam Dia, Allah akan mempermuliakan Dia juga di dalam diriNya, dan akan mempermuliakan Dia dengan segera. Hai anak-anakKu, hanya seketika saja lagi Aku ada bersama dengan kamu. Kamu akan mencari Aku, dan seperti yang telah Kukatakan kepada orang-orang Yahudi: Ke tempat Aku pergi, tidak mungkin kamu datang, demikian pula Aku mengatakannya sekarang juga kepada kamu. Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-muridKu, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.” Simon Petrus berkata kepada Yesus: “Tuhan, ke manakah Engkau pergi? “Jawab Yesus: Ke tempat Aku pergi, engkau tidak dapat mengikuti Aku sekarang, tetapi kelak engkau akan mengikuti Aku.” Kata Petrus kepadaNya: “Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan memberikan nyawaku bagiMu” Jawab Yesus: “Nyawamu akan kau berikan bagiKu? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: “Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali.” “Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepadaKu. Di rumah BapaKu banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang

kembali dan membawa kamu ke tempatKu, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada. Dan kemana Aku pergi, kamu tahu jalan ke situ.” Kata Thomas kepadanya: “Tuhan, kami tidak tahu kemana Engkau pergi; jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?” Kata Yesus kepadanya: “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal BapaKu. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia.” Kata Filipus kepadanya: “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami. Itu sudah cukup bagi kami.” Kata Yesus kepadanya: “Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami. Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diriKu sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaannya. Percayalah kepadaKu, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku, atau setidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa; dan apa juga yang kamu minta dalam namaKu, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepadaKu dalam namaKu, Aku akan melakukannya.” “Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu. Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim-piatu. Aku datang kembali kepadaMu. Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu melihat Aku, sebab Aku hidup dan kamupun akan hidup. Pada waktu itulah kamu akan tahu, bahwa Aku di

dalam BapaKu dan kamu di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Barangsiapa memegang perintahKu dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh BapaKu dan Akupun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diriKu kepadanya.” Yudas yang, bukan Iskariot, berkata kepadanya: “Tuhan, apakah sebabnya maka Engkau hendak menyatakan diriMu kepada kami, dan kepada dunia?” Jawab Yesus: “Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firmanKu dan BapaKu akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia. Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menuruti firmanKu; dan firman yang kamu dengar itu bukanlah dari padaKu, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, selagi Aku berada bersama-sama dengan kamu; tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam namaKu, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu. Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahteraKu Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu. Kamu telah mendengar, bahwa Aku telah berkata kepadamu: Aku pergi, tetapi Aku datang kembali kepadamu. Sekiranya kamu mengasihi Aku, kamu tentu akan bersuka cita karena Aku pergi kepada BapaKu, sebab Bapa lebih besar dari pada Aku. Dan sekarang juga Aku mengatakannya kepadamu sebelum hal itu terjadi, supaya kamu percaya, apabila hal itu terjadi. Tidak banyak lagi Aku berkata-kata dengan kamu, sebab penguasa dunia ini datang dan ia tidak berkuasa sedikitpun atas diriKu. Tetapi supaya dunia tahu, bahwa Aku mengasihi Bapa dan bahwa Aku melakukan segala sesuatu seperti yang diperintahkan Bapa kepadaKu, bangunlah, marilah kita pergi dari sini.” “Akulah pokok anggur yang benar dan BapaKulah pengusahanya. Setiap ranting padaKu yang tidak berbuah, dipotongNya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkanNya supaya ia lebih banyak berbuah. Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak

tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang keluar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar. Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firmanKu tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya. Dalam hal inilah BapaKu dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-muridKu.” “Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikian juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasihKu itu. Jikalau kamu menuruti perintahKu, kamu akan tinggal di dalam kasihKu, seperti Aku menuruti perintah BapaKu dan tinggal di dalam kasihNya. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacitaKu ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh. Inilah perintahKu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabatKu, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadaMu. Aku tidak lagi menyebutmu hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari BapaKu. Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam namaKu, diberikanNya kepadamu: Inilah perintahKu kepadamu: “Kasihilah seorang akan yang lain.” “Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu. Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu sebagai miliknya. Tetapi kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itulah dunia membenci kamu. Ingatlah apa yang telah Kukatakan kepadamu: Seorang hamba tidak lebih tinggi dari pada tuannya. Jikalau mereka telah

menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu; jikalau mereka telah menuruti firmanKu; mereka juga akan menuruti perkataanmu. Tetapi semuanya itu akan mereka lakukan terhadap kamu karena namaKu, sebab mereka tidak mengenal Dia, yang telah mengutus Aku. Sekiranya Aku tidak datang dan tidak berkata-kata kepada mereka, mereka tentu tidak berdosa. Tetapi sekarang mereka tidak mempunyai dalih bagi dosa mereka! Barangsiapa membenci Aku, ia membenci juga BapaKu. Sekiranya Aku tidak melakukan pekerjaan di tengah-tengah mereka seperti yang tidak pernah dilakukan orang lain, mereka tentu tidak berdosa. Tetapi sekarang walaupun mereka telah melihat semuanya itu, namun mereka membenci baik Aku maupun BapaKu. Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci Aku tanpa alasan. Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, Yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, ia akan bersaksi tentang Aku. Tetapi kamu dari semula bersama-sama sama dengan Aku.” “Semuanya ini Kukatakan kepadaku, supaya kamu jangan kecewa dan menolak Aku. Kamu akan dikucilkan, bahkan akan datang saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia berbuat bakti bagi Allah. Mereka akan berbuat demikian, karena mereka tidak mengenal baik Bapa maupun Aku. Tetapi semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya apabila datang saatnya kamu ingat, bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu.” “Hal ini tidak Kukatakan kepadamu dari semula, karena selama ini Aku masih bersama-sama dengan kamu, tetapi sekarang Aku pergi kepada Dia yang telah mengutus Aku, dan tidak seorangpun di antara kamu yang bertanya kepadaKu: Kemana Engkau pergi? Tetapi karena Aku mengatakan hal itu kepadamu, sebab itu hatimu berdukacita. Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepada kamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadaMu. Dan kalau Dia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman; akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepadaKu; akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi; akan penghakiman, karena

penguasa dunia ini telah dihukum. Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diriNya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengarNya itulah yang akan dikatakanNya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari padaKu. Segala sesuatu yang Bapa punya, adalah Aku punya; sebab itu Aku berkata: Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari padaKu.” “Tinggal sesaat saja dan kamu tidak melihat Aku lagi dan tinggal sesaat saja pula dan kamu akan melihat Aku.” Mendengar itu beberapa dari muridNya berkata seorang akan yang lain:” Apakah artinya Ia berkata kepada kita: Tinggal sesaat saja dan kamu tidak melihat Aku dan tinggal sesaat saja pula dan kamu akan melihat Aku? Dan: Aku pergi kepada Bapa?” Maka kata mereka: “Apakah artinya Ia berkata: Tinggal sesaat saja? Kita tidak tahu apa maksudNya.” Yesus tahu, bahwa mereka hendak menanyakan sesuatu kepadaNya, lalu Ia berkata kepada mereka: “Adakah kamu membicarakan seorang dengan yang lain apa yang Kukatakan tadi, yaitu: Tinggal sesaat saja dan kamu tidak melihat Aku dan tinggal sesaat pula dan kamu akan melihat Aku? Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira; kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita. Seorang perempuan berdukacita pada saat ia melahirkan, tetapi sesudah ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat lagi akan penderitaannya, karena kegembiraan bahwa seorang manusia telah dilahirkan di dunia. Demikianlah juga kamu sekarang diliputi dukacita, tetapi Aku akan melihat kamu lagi dan hatimu akan bergembira dan tidak ada seorangpun yang dapat merampas kegembiraanmu itu dari padamu. Dan pada hari itu kamu tidak menanyakan apa-apa kepadaKu. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikanNya kepadamu dalam namaKu. Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam namaKu. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu. Semuanya ini

kukatakan kepadamu dengan kiasan. Akan tiba saatnya Aku tidak lagi berkata-kata kepadamu dengan kiasan, tetapi terus terang memberitakan Bapa kepadamu. Pada hari itu kamu akan berdoa dalam namaKu. Dan tidak Aku katakan kepadamu, bahwa Aku meminta bagimu kepada Bapa, sebab Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya, bahwa Aku datang dari Allah. Aku datang dari Bapa dan Aku datang ke dalam dunia; Aku meninggalkan dunia pula dan pergi kepada Bapa.” Kata murid-muridNya: “Lihat, sekarang Engkau terus terang berkata-kata dan Engkau tidak memakai kiasan. Sekarang kami tahu, bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu dan tidak perlu orang bertanya kepadaMu. Karena itu kami percaya, bahwa Engkau datang dari Allah.” Jawab Yesus kepada mereka: ”Percayakah kamu sekarang? Lihat, saatnya datang, bahkan sudah datang, bahwa kamu dicerai-beraikan masing-masing ke tempatnya sendiri dan kamu meninggalkan Aku seorang diri. Namun Aku tidak seorang diri, sebab Bapa menyertai Aku. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia.” Demikianlah kata Yesus. Lalu Ia menengadahkan ke langit dan berkata: “Bapa, telah tiba saatnya; permuliakanlah AnakMu, supaya AnakMu mempermuliakan Engkau. Sama seperti Engkau memberikan kepadanya kuasa atas segala yang hidup, demikian pula Ia akan memberikan hidup yang kekal kepada semua yang telah Engkau berikan kepadaNya. Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus. Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepadaKu untuk melakukannya. Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku padaMu sendiri dengan kemuliaan yang Kumliliki di hadiratMu sebelum dunia ada. Aku telah menyatakan namaMu kepada semua orang, yang Engkau berikan kepadaKu dari dunia. Mereka itu milikMu dan Engkau telah memberikan mereka kepadaKu dan mereka telah menuruti firmanMu. Sekarang mereka tahu, bahwa semua yang Engkau berikan kepadaKu itu berasal dari padaMu. Sebab segala firman

yang Engkau sampaikan kepadaKu telah Kusampaikan kepada mereka dan mereka telah menerimanya. Mereka tahu benar-benar, bahwa Aku datang dari padaMu, dan mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Aku berdoa untuk mereka. Bukan untuk dunia Aku berdoa, tetapi untuk mereka, yang telah Engkau berikan kepadaKu, sebab mereka adalah milikMu dan segala milikKu adalah milikMu dan milikMu adalah milikKu, dan Aku telah dipermuliakan di dalam mereka. Dan Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka masih ada di dalam dunia, dan Aku datang kepadaMu. Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam namaMu, yaitu namaMu yang telah Engkau berikan kepadaKu, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita. Selama Aku bersama mereka, Aku memelihara mereka dalam namaMu, yaitu namaMu yang telah Engkau berikan kepadaKu; Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorangpun dari mereka yang binasa selain dari pada dia yang telah ditentukan untuk binasa, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci. Tetapi sekarang, Aku datang kepadaMu dan Aku mengatakan semua ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacitaKu di dalam diri mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari para yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firmanMu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia; dan Aku menguduskan diriKu bagi mereka, supaya mereka pun dikuduskan dalam kebenaran. Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepadaKu oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang mengutus Aku. Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, Yang Engkau berikan kepadaKu, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia

tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku. Ya Bapa, Aku mau supaya, di mana Aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan Aku, mereka yang telah Engkau berikan kepadaKu, agar mereka memandangi kemuliaanKu yang telah Engkau berikan kepadaKu, sebab Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan. Ya Bapa yang adil, memang dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau, dan mereka ini tahu, bahwa Engkaulah yang telah mengutus; dan Aku telah memberitahukan namaMu kepada mereka dan Aku akan memberitahukannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepadaKu ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka.” Setelah Yesus mengatakan semuanya itu keluarlah Ia dari situ bersama-sama dengan murid-muridNya dan mereka pergi ke seberang sungai Kidron. Di situ ada suatu taman dan Ia masuk ke taman itu bersama-sama dengan murid-muridNya.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, Kemuliaan bagiMu

KIDUNG ANTIFON PERTAMA
Irama Plagal Keempat

Para pemimpin umat berunding bersama melawan Tuhan dan orang yang diurapiNya. Suatu tuduhan fasik telah diarahkan kepadaku ya Tuhan, ya Tuhan jangan tinggalkan Aku. Marilah kita persembahkan kasih kita yang murni kepada Kristus, dan sebagai sahabat-sahabatNya, melalui Dia, membuat suatu persembahan jiwa kita. Janganlah kita seperti Yudas, khawatir akan kebutuhan-kebutuhan dunia ini, tetapi dari harta simpanan hati kita marilah kita berseru: Bapa yang ada di dalam Surga lepaskanlah kami dari si jahat.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Maryam Sang Theotokos, sebagai seorang perawan, sungguhlah engkau telah melahirkan sebagai Perawan, namun

engkau tetap selalu perawan, ya Ibu Yang Tak Kenal Nikah. Kiranya Engkau memohon kepada Kristus Allah kita, agar kami diselamatkan.

KIDUNG ANTIFON KEDUA IRAMA KEDUA

Yudas bergegas kepada ahli-ahli taurat yang fasik dan berkata kepada mereka: Apa yang akan kauberikan kepadaku, dan aku akan menyerahkan Dia kepadamu? Dan Engkau berdiri secara tak terlihat mata di tengah-tengah mereka yang membuat perjanjian itu, dan sungguh telah menyerahkan diriMu kepada perjanjian tersebut. Ya Baginda yang mengetahui hati manusia, sayangkanlah jiwa kami. Dengan hati berbelas-kasihan mari kita melayani Allah, sebagaimana yang dilakukan oleh Maria pada waktu Perjamuan Malam, dan janganlah seperti Yudas, yang memelihara hati tamak, agar kita boleh berada bersama dengan Kristus, Allah kita.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Janganlah berhenti, ya Sang Perawan, untuk memohon kepada Dia yang telah engkau lahirkan secara tak dapat diterangkan akal, agar Dia boleh menyelamatkan dari bahaya mereka yang berlari memohon bantuan doamu, karena Dia itu penuh kemurahan.

KIDUNG ANTIFON KETIGA IRAMA KEDUA

Karena Engkau telah membangkitkan Lazarus, ya Tuhan Yang Maha Pengasih, orang-orang Ibrani itu berseru: hosana kepadaMu, tetapi Yudas yang fasik itu tak rela untuk mengerti. Pada Perjamuan MalamMu, ya Kristus Allah kami, Engkau sungguh telah memberitahu sebelumnya kepada para muridMu: Salah seorang di antaramu akan mengkhianati Aku, tetapi Yudas yang fasik itu tak rela untuk mengerti. Ketika Yohanes bertanya kepadaMu, ya Tuhan: Siapakah orangnya yang akan mengkhianatiMu? Engkau sungguh menyatakan orang itu melalui roti, tetapi Yudas yang fasik itu tak rela untuk mengerti.

Dengan tiga puluh keping perak, dan dengan satu cium pengkhianatan, orang-orang Yahudi berusaha untuk membunuhMu, ya Tuhan, tetapi Yudas yang fasik itu tak rela untuk mengerti. Pada pembasuhan kakiMu, Engkau, Ya Kristus, Allah kami, sungguh telah menghimbau para muridMu: Lakukanlah kalian semua sebagaimana yang kaulihat Aku melakukannya, tetapi Yudas yang fasik itu tak rela untuk mengerti. Berjaga dan berdoalah, agar engkau tidak dicobai, Engkau, ya Allah telah berkata kepada para muridMu, namun Yudas yang fasik itu tak rela untuk mengerti.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Kiranya engkau, ya Theotokos, melalui doamu, mintakan kepada Allah untuk memelihara kami hamba-hambaNya ini dari bahaya karena sesudah kami lari kepada Allah, kami berlari mohon bantuan doamu, bagi perlindungan yang seperti benteng, tak terobohkan.

KIDUNG KATISMA IRAMA BERAT

Ketika Engkau memberi makan para muridMu pada perjamuan malam, Engkau telah mengetahui tipu daya usaha pengkhianatan atasMu, dan di dalam diriMu sendiri Engkau telah memilih Yudas, karena Engkau telah mengenal orang ini sebagai yang tegar tengkuk. Engkau berkehendak untuk membuat hal ini menjadi nyata kepada semua orang bahwa Engkau dengan sukarela dikhianati, agar merebut dunia dari si musuh. Ya Tuhan yang panjang sabar, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Mari kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Hikmat! Tegak bangkitlah! Mari kita mendengarkan Injil Suci.
Damai bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut **Yohanes 18:1-28**.
Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter: (membaca)

Yudas, yang mengkhianati Yesus, tahu juga tempat itu, karena Yesus sering berkumpul di situ dengan murid-muridNya. Maka datanglah Yudas juga ke situ dengan sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi lengkap dengan lentera, suluh dan senjata. Maka Yesus, yang tahu semua yang akan menimpa diriNya, maju ke depan dan berkata kepada mereka: “Siapakah yang kamu cari?” Jawab mereka: “Yesus dari Nasaret.” KataNya kepada mereka: “Akulah Dia.” Yudas yang mengkhianati Dia berdiri juga di situ bersama-sama mereka. Ketika Ia berkata kepada mereka: “Akulah Dia,” mundurlah mereka dan jatuh ke tanah. Maka Ia bertanya pula: “Siapakah yang kamu cari?” Kata mereka: “Yesus orang Nazaret.” Jawab Yesus: “Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi. “Demikianlah hendaknya supaya genaplah firman yang telah dikatakanNya: “Dari mereka yang Engkau serahkan kepadaKu, tidak seorangpun yang Kaubiarkan binasa.” Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedang itu, meletakkannya kepada hamba Iman Besar dan memutuskan

telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus. Kata Yesus kepada Petrus: “Sarungkan pedangmu itu; bukankah Aku harus minum cawan yang diberikan Bapa kepadaKu?” Maka pasukan prajurit serta perwiranya dan penjaga-penjaga yang disuruh orang Yahudi itu menangkap Yesus dan membelenggu Dia. Lalu mereka membawanya mula-mula kepada Hanas, karena Hanas adalah mertua Kayafas, yang pada tahun itu menjadi Imam Besar; dan Kayafaslah yang telah menasehatkan orang-orang Yahudi: “Ada lebih berguna jika satu orang mati untuk seluruh bangsa.” Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid itu mengenal Imam Besar dan ia masuk bersama-sama dengan Yesus ke halaman istana Imam Besar, tetapi Petrus tinggal di luar dekat pintu. Maka murid lain tadi, yang mengenal Imam Besar, kembali ke luar, bercakap-cakap dengan perempuan penjaga pintu lalu membawa Petrus masuk. Maka kata hamba perempuan penjaga pintu kepada Petrus: “Bukankah engkau juga murid orang itu?” Jawab Petrus: “Bukan!” Sementara itu hamba-hamba dan penjaga Bait Allah telah memasang api arang, sebab hawa dingin waktu itu, dan mereka berdiri berdiang di situ. Juga Petrus berdiri berdiang bersama-sama dengan mereka. Maka mulailah Imam Besar menanyai Yesus tentang murid-muridNya dan tentang ajaranNya. Jawab Yesus kepadanya: “Aku berbicara terus terang kepada dunia: Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul; Aku tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi. Mengapakah engkau menanyai Aku? Tanyailah mereka, yang telah mendengar apa yang Kukatakan kepada mereka; sungguh, mereka tahu apa yang telah Kukatakan.” Ketika Ia mengatakan hal itu, seorang penjaga yang berdiri di situ, menampar mukanya sambil berkata: “Begitukah jawabMu kepada imam Besar?” Jawab Yesus kepadanya: “Jikalau kataKu itu salah, tunjukkanlah salahnya, tetapi jikalau kataKu itu benar, mengapa engkau menampar Aku?” Maka Hanas mengirim Dia terbelenggu kepada Kayafas, Imam Besar itu. Simon Petrus masih berdiri berdiang. Kata orang-orang itu kepadanya: “Bukankah engkau juga seorang muridNya?” Ia menyangkal katanya: “Bukan.” Kata seorang hamba Imam Besar, seorang keluarga yang telinganya dipotong Petrus:

“Bukankah engkau kulihat di taman itu bersama-sama dengan Dia?” Maka Petrus menyangkalnya pula dan ketika itu berkokoklah ayam. Maka mereka membawa Yesus dari Kayafas ke gedung pengadilan. Ketika itu hari masih pagi. Mereka sendiri tidak masuk ke gedung pengadilan itu, supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan Paskah.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

KIDUNG ANTIFON KEEMPAT Irama Plagal Ke Empat

Hari ini Yudas meninggalkan Sang Guru dan mengambil iblis bagi dirinya sendiri, dia dibutakan oleh hawa nafsu ketamakan, dan di dalam kegelapannya terjatuh dari terang. Bagamanakah ia dapat melihat, dia yang telah menjual Sang Pengemban Terang seharga tiga puluh keping perak? Tetapi Dia yang telah menderita bagi dunia telah bangkit bagi kita. KepadaNya marilah kita berseru: Ya Engkau yang menderita buat dan dengan manusia, kemuliaan bagiMu. Hari ini Yudas telah membangkitkan kesalehan bagi kita dan dirinya sendiri terpisah dari kasih karunia. Dia seorang murid yang telah menjadi pengkhianat, dan di bawah samaran kelemahan-lembutan dia menyembunyikan tipu daya. Dia di dalam kebodohnya memilih tiga puluh keping perak lebih dari pada kasih akan Sang Guru, dan menjadi pemandu bagi sidang para orang durhaka. Marilah kita, yang memiliki Kristus sebagai keselamatan kita, memuliakan Dia.

Irama Pertama

Sebagai saudara-saudara di dalam Kristus, marilah kita mengusahakan kasih persaudaraan, dan janganlah kita sampai kehilangan simpati kepada sesama kita agar kita tak terhukum, dikarenakan uang, atau menyesal secara sia-sia seperti Yudas.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Maria Sang Theotokos, mulia dan murni, di setiap tempat hal-hal yang paling indah telah dibicarakan orang mengenai engkau, karena engkau telah memperanakan secara daging Pencipta segala sesuatu.

KIDUNG ANTIFON KELIMA
Irama Plagal Kedua

Si murid Sang Guru setuju dengan hartanya, dan menjual Tuhannya seharga tiga puluk keping perak. Dengan ciuman tipu daya ia mengkhianati Dia bagi kematian di tangan para manusia durhaka. Hari ini Pencipta langit dan bumi berkata kepada para muridNya: Waktunya sudah dekat, dan Yudas yang mengkhianatiKu, ada di sini. Janganlah satupun menyangkal Aku, apabila mereka melihatKu di atas salib di antara dua pencuri, karena semua manusia, Aku menderita, dan sebagai Penebus manusia, Aku menyelamatkan mereka yang percaya kepadaKu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Perawan, yang pada akhir zaman ini dengan secara tak terjangkau akal telah mengandung dan melahirkan Sang Pencipta sendiri, kiranya engkau mendoakan mereka yang menjunjungmu untuk diselamatkan olehNya.

KIDUNG ANTIFON KEENAM IRAMA BERAT

Hari ini Yudas berjaga-jaga bagaimana untuk mengkhianati Tuhan, Juruselamat dunia sebelum segala zaman, yang dengan lima ketul roti telah mengenyangkan orang banyak. Hari ini si pelanggar menyangkal Sang Guru, dia menjadi murid dan menyangkal Sang Guru. Hari ini orang-orang Yahudi memakukan di atas Salib, Tuhan yang telah membelah lautan dengan sebatang tongkat, dan yang telah membimbing mereka di padang belantara. Hari ini mereka telah menusuk lambungNya dengan sebatang tombak, Dia yang demi mereka telah

menghukum Mesir dengan bala bencana, serta memberikan angsur asam, Dia yang telah menghujani mereka dengan manna untuk makanan mereka. Ya Tuhan, ketika Engkau telah datang dengan relanya kepada penderitaanMu, Engkau sungguh telah mengatakan kepada para muridMu: Jika Engkau tak memiliki kekuatan untuk berjaga denganKu selama satu jam saja, bagaimana engkau berjanji untuk mati bagiKu? Engkau lihatkan Yudas, bagaimana dia tidak tidur, tetapi bergegas untuk mengkhianati Aku kepada musuh? Bangkitlah, berdoalah, supaya jangan di antara kamu ada yang menyangkal Aku, apabila kamu melihat Aku di atas salib. Ya Engkau yang panjang sabar, kemuliaan bagiMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Salam! Ya Sang Theotokos, karena engkau sungguh telah mengandung di dalam rahimmu, Dia yang tak terbatas di surga. Salam! Ya Sang Perawan, karena engkaulah yang diberitakan oleh para nabi, dan darimu Sang Emmanuel dinyatakan: Salam! Ya Ibu Sang Kristus Allah kami.

KIDUNG KATISMATA IRAMA BERAT

Bagaimana engkau mengusahakan diri, ya Yudas, untuk mengkhianati Sang Juruselamat? Apakah Dia yang memisahkanmu dari persaudaraan para Rasul? Apakah Dia telah memberikanmu kasih karunia penyembuhan? Apakah Dia, pada waktu pembasuhan kaki teman-temanmu yang lain, mengabaikanmu? Alangkah pelupunya engkau atas banyak kasih karuniaNya! Tipu dayamu yang sangat keji itu, sungguh telah menjadi begitu menjijikkan, dan penahanan diriNya yang mulia dan belas-kasihNya yang agung itu diberitakan.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Hikmat! Tegak bangkitlah! Mari kita mendengarkan Injil Suci.
Damai bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut **Matius 26:57-75**.
Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter: (Membaca)

Sesudah mereka menangkap Yesus, mereka membawanya menghadap Kayafas, Imam Besar. Di situ telah berkumpul ahli-ahli Taurat dan tua-tua. Dan Petrus mengikuti Dia dari jauh sampai ke halaman Imam Besar, dan setelah masuk ke dalam, ia duduk di antara para pengawal-pengawal untuk melihat kesudahan perkara itu. Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian palsu terhadap Yesus, supaya ia dapat dihukum mati, tetapi mereka tidak memperolehnya, walaupun tampil banyak saksi dusta. Tetapi akhirnya tampil dua orang, yang mengatakan: "Orang ini berkata: Aku dapat merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari." Lalu Imam Besar itu berdiri dan berkata kepadanya: "Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?" Tetapi Yesus tetap diam. Lalu kata Imam Besar itu kepadanya: "Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak

Allah atau tidak.” Jawab Yesus:” Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit.” Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: Ia menghujat Allah. Untuk apa kita perlu saksi lagi? Sekarang telah kamu dengar hujatNya. Bagaimana pendapat kamu? “Mereka menjawab dan berkata: ”Ia harus dihukum mati!“ Lalu mereka meludahi mukanya dan meninjunya; orang-orang lain memukul Dia, dan berkata: “Cobalah katakan kepada kami, hai Mesias, siapakah yang memukul Engkau?” Sementara itu Petrus duduk di luar halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: “Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu” Tetapi ia menyangkalnya di depan semua orang, katanya: “Aku tidak tahu, apa yang Engkau maksud.” Ketika ia pergi ke pintu gerbang, seorang hamba lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ: “Orang ini bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu.” Dan ia menyangkalnya pula dengan bersumpah: “Aku tidak mengenal orang itu.” Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ datang kepada Petrus dan berkata: “Pasti engkau juga salah seorang dari mereka itu, itu nyata dari bahasamu.” Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: “Aku tidak kenal orang itu.” Dan pada saat itu berkokoklah ayam. Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: “Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali.” Lalu ia pergi keluar dan menangis dengan sedihnya.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu

KIDUNG ANTIFON KETUJUH
Irama Plagal Keempat

Engkau ya Tuhan, sementara mengizinkan para manusia durjana untuk menangkapMu sungguh telah berseru: Meskipun engkau telah memukul Sang Gembala dan menceraiberaikan 12

domba, yaitu para muridKu, namun demikian Aku dapat mengelilingi diriKu sendiri dengan lebih dari 12 legiun malaikat, namun Aku menahan diri, agar hal-hal yang tak diketahui dan yang rahasia, yang telah Aku nyatakan kepadamu melalui para nabiKu, boleh digenapi. Ya Tuhan, kemuliaan bagiMu. Petrus setelah menyangkalMu sebanyak tiga kali, langsung mengingat sabdaMu kepadanya dan dia dibawa kepadaMu dengan air mata pertobatan, katanya: Ya Allah, ampunilah aku dan selamatkanlah aku.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Marilah kita semua menjunjung Sang Perawan kudus, sebagai pintu gerbang lahirnya Sang Keselamatan dan sebagai firdaus yang penuh damai dan sebagai yang menjadi awan yang mengelilingi Sang Terang Abadi. Kepadanya marilah kita semua mengatakan: Salam!

<p style="text-align: center;">KIDUNG ANTIFON KEDELAPAN Irama Kedua</p>

Katakanlah: hai para manusia durjana, apakah yang telah engkau dengar mengenai Juruselamat kami? Tidakkah Dia telah menjelaskan pengajaran Taurat dan para nabi? Kalau bagaimana engkau lalu mengadakan suatu perundingan untuk mengkhianati Dia kepada Pilatus? Dia, yang adalah Allah Sang Sabda yang keluar dari Allah sendiri, dan Juruselamat jiwa kami? “Biarlah Dia disalibkan” teriak mereka, yang selalu mendapatkan karunia kemurahanMu: dan mereka yang membunuh orang benar, menuntut untuk menerima penjahat pengganti Pemberi Berkat, tetapi Engkau, ya Sang Kristus, berdiam diri, menahankan ketidak-tetapan hati mereka, dan berkehendak untuk menderita, karena belas kasihanMu untuk menyelamatkan kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Perawan, Theotokos, karena begitu banyaknya dosa yang kami lakukan kami merasa takut untuk mendekatiNya, kiranya engkau memohonkan doa bagi kami kepadaNya, yang telah dilahirkan darimu, karena doa seorang ibu itu sangat berkhasiat bagi mendapatkan perkenan Sang Penguasa. Ya Ibu yang amat suci, janganlah kau abaikan permohonan minta bantuan doa dari kami hamba-hamba Allah yang berdoa ini, karena Dia yang telah rela untuk menderita bagi kami itu penuh kemurahan dan dapat menyelamatkan.

KIDUNG ANTIFON KESEMBILAN (Irama Ketiga)

Mereka menimbang tiga puluh keping perak, harga penilaian atas Dia, yang mereka dari anak-anak Israel itu telah menilaiNya. Berjaga dan berdoalah, agar engkau tak masuk dalam percobaan, memang roh itu penurut tetapi daging lemah, oleh karena itu berjagalah. Mereka memberiKu anggur asam untuk dimakan, dan ketika Aku haus mereka memberiKu Cuka Pahit untuk diminum, tetapi Engkau, ya Tuhan, bangkitkanlah Aku lagi agar Aku dapat membalaskan mereka.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Kami para bangsa bukan Yahudi, menjunjungmu, ya Theotokos Suci, karena engkau sungguh telah memberikan kelahiran kepada Sang Kristus, Allah kami, yang melalui pengambilan daging kemanusiaan darimu, telah membebaskan manusia dari kutukan.

KIDUNG KATISMA Irama Plagal Keempat

Sesungguhnya, bagaimana dapat si Yudas itu, yang dulu adalah muridMu, lalu merancang-rancang pengkhianatan atasMu? Si pengkhianat dan pembuat kejahatan itu dengan khianatnya bersantap denganMu, dan pergi kepada para Imam dan berkata: “Apa yang akan kauberikan kepadaku dan aku akan menyerahkan Dia kepadamu, Dia yang telah menyingkirkan

Taurat dan telah menajiskan Hari Sabat?” Ya Tuhan, yang panjang sabar, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan. Kasihanilah (3x).

Presbiter

Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci. Damai sejahtera bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut **Yohanes 18:28-40; 19:1-16**. Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter: (Membaca)

Maka mereka membawa Yesus dari Kayafas ke gedung pengadilan. Ketika itu hari masih pagi. Mereka sendiri tidak masuk ke gedung pengadilan itu, supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan Paskah. Sebab itu Pilatus keluar mendapatkan mereka dan berkata: “Apakah tuduhan kamu terhadap orang ini?” Jawab mereka kepadanya: “Jikalau Ia bukan seorang penjahat, kami tidak menyerahkanNya kepadamu!”

Kata Pilatus kepada mereka: “Ambilah Ia dan hakimilah Dia menurut hukum Tauratmu.” Kata orang-orang Yahudi itu: “Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang.” Demikianlah hendaknya supaya genaplah firman Yesus, yang dikatakanNya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati. Maka kembalilah Pilatus ke dalam gedung pengadilan, lalu memanggil Yesus dan bertanya kepadaNya: “Engkau inikah raja orang Yahudi?” jawab Yesus: 'Apakah engkau katakan hal itu dari hatimu sendiri, atau adakah orang lain yang mengatakannya kepadamu tentang Aku?’ Kata Pilatus: “Apakah aku seorang Yahudi? BangsaMu sendiri dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku; apakah yang akan Engkau perbuat?” Jawab Yesus: “Kerajaanku bukan dari dunia ini; jika kerajaanku dari dunia ini, pasti hamba-hambaKu telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi kerajaanku bukan dari sini” Maka kata Pilatus kepadaNya: “Jadi Engkau adalah raja?” Jawab Yesus: “Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suaraKu.” Kata Pilatus kepadaNya: “Apakah kebenaran itu?” Sesudah mengatakan demikian, keluarlah Pilatus lagi mendapatkan orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka: “Aku tidak mendapati kesalahan apapun padaNya. Tetapi pada kamu ada kebiasaan, bahwa pada Paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi bagimu?” Mereka berteriak pula: “Jangan Dia, melainkan Barabas!” Barabas adalah seorang penyamun. Lalu Pilatus memanggil Yesus dan menyuruh orang menyeseh Dia. Prajurit-prajurit menganyam mahkota duri dan menaruhnya di atas kepalaNya. Mereka memakaikan jubah ungu, dan sambil maju ke depan mereka berkata: “Salam, hai raja orang Yahudi!” Lalu mereka menampar mukaNya. Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka: “Lihatlah, aku membawa Dia keluar kepada kamu, supaya kamu tahu, bahwa aku tidak mendapati kesalahan apapun padaNya.” Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan jubah ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka: “Lihatlah manusia itu!” Ketika imam-imam kepala dan

penjaga-penjaga itu melihat Dia, berteriaklah mereka: “Salibkan Dia, salibkan Dia!” Kata Pilatus kepada mereka: “Ambillah Dia dan salibkan Dia; sebab aku tidak mendapati kesalahan apapun padaNya.” Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya: “Kami mempunyai hukum dan menurut hukum itu, Dia harus mati, sebab Dia menganggap diriNya sebagai Anak Allah.” Ketika Pilatus mendengar perkataan itu bertambah takutlah ia, lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan dan berkata kepada Yesus: “Dari manakah asalMu?” Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya. Maka kata Pilatus kepadaNya: “Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?” Yesus menjawab: “Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya.” Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Dia, tetapi orang-orang Yahudi berteriak: “Jikalau engkau membebaskan Dia, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja, ia melawan Kaisar.” Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia menyuruh membawa Yesus ke luar, dan ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama Litostrotos, dalam bahasa Ibrani Gabata. Hari itulah ialah hari persiapan Paskah, kira-kira jam dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu: “Inilah rajamu!” Maka berteriaklah mereka: “Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!” Kata Pilatus kepada mereka: “Haruskah aku menyalibkan rajamu? “Jawab imam-imam kepala: “Kami tidak mempunyai raja selain dari para Kaisar!” Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

*** *Jemaat duduk*

KIDUNG ANTIFON KESEPULUH
Irama Plagal Kedua

Dia yang mengenakan terang bagi diriNya seolah-olah seperti jubah, telah berdiri telanjang pada penghakiman dan menerima pukulan-pukulan pada kedua pipiNya dari tangan mereka yang telah diciptakanNya, dan apabila orang banyak yang durjana itu telah memakukan Tuhan Kemuliaan di atas salib, maka tabir Bait Allah itu terobek dua di tengah, serta matahari menjadi gelap, tak dapat menahan pemandangan kemarahan Allah, yang dihadapiNya semua gemetar. Dia, marilah kita sembah. Si murid itu menyangkaliNya, dan si pencuri itu menyatakan “Ingatlah akan aku, ya Tuhan, di dalam kerajaanMu.”

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Berikanlah damai sejahtera kepada dunia, ya Tuhan yang penuh kasih, Engkau yang telah berkenan, demi para hambaMu, untuk menjelma menjadi daging melalui seorang perawan, oleh karenanya dengan satu suara kami memuliakanMu.

KIDUNG ANTIFON KESEBELAS
Irama Plagal Kedua

Sebagai balasan atas berkat-berkat yang Engkau, ya Sang Kristus, telah karuniakan ke atas bangsa Ibrani, mereka telah menghukum Engkau untuk disalibkan, dan memberikan kepadaMu cuka pahit untuk diminum yang dicampur dengan anggur asam. Balaskanlah kepada mereka ya Tuhan, sesuai dengan perbuatan mereka, karena mereka tidak mengerti perendahan diriMu. Pengkhianatan atasMu itu, ya Sang Kristus, belum terasa cukup oleh bangsa Ibrani, tetapi mereka menggelengkan kepala mereka, serta mendekatiMu dengan cemoohan dan ejekan. Balaskanlah kepada mereka, ya Tuhan, sesuai dengan perbuatan mereka, karena dengan sia-sia mereka berusaha melawanMu. Tidaklah bumi di dalam kegempaannya, tidak pula batu-batu karang ketika mereka berderak luluh lantah, maupun Tabir Bait Allah yang terbelah, ataupun bangkitnya para

orang mati dapat menyakinkan orang Yahudi. Tetapi Engkau, ya Tuhan, balaslah mereka sesuai dengan perbuatan mereka, karena mereka mengolok-olok Engkau dengan salahnya.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Perawan yang satu-satunya murni dan satu-satunya terberkati, Sang Theotokos, kami tahu Allah telah mengambil daging darimu. Oleh karenanya tak henti-hentinya kami menjunjung dan meninggikanmu.

<p style="text-align: center;">KIDUNG ANTIFON KEDUABELAS Irama Plagal Keempat</p>

Demikianlah Tuhan berkata kepada orang Yahudi: Ya UmatKu, apakah yang telah Aku lakukan, dan di manakah Aku telah membuatmu terbeban? Kepada orang-orangmu yang buta Aku telah memberi terang, kepada orang-orang kustamu Aku telah mentahirkannya, orang-orang lumpuhmu Aku membangkitkannya. Ya UmatKu, apa yang telah Aku lakukan kepadamu, dan bagaimana engkau telah membalas Aku? Sebagai ganti mana kau beri Aku cuka pahit, sebagai ganti air – kau beri Aku anggur asam, sebagai ganti kasihKu kaupakukan Aku di atas salib. Tidak lagi aku menaungi engkau, dan Aku akan menyebut bangsa-bangsa lain sebagai milikKu, dan mereka akan memuliakanKu, bersama Sang Bapa dan Sang Roh Kudus dan Aku akan memberikan kepada mereka hidup yang kekal. Hari ini tirai Bait Allah terobek dua, sebagai suatu peringatan kepada para manusia durjana dan bahkan matahari menyembunyikan sinarnya, memandang Sang Penguasa di atas salib. Persaudaraan para rasul menyatakan kepadamu, ya para penegak hukum Israel, ya orang-orang Yahudi dan kaum farisi, lihatlah Sang Bait Allah yang telah engkau hancurkan, lihatlah Sang Anak Domba yang telah engkau salibkan, kamu telah serahkan Dia telah bangkit. Jangan engkau menipu dirimu sendiri, ya kaum Yahudi, karena di dalam lautan Dia telah

menyelamatkanmu, di padang belantara Dia memberimu makan, Dialah hidup dan Terang serta Damai Sejahtera dunia.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Salam! Pintu Gerbang Raja kemuliaan, yang hanya Yang Mahatinggi saja yang telah melewatinya, dan lagi meninggalnya tertutup rapat, bagi keselamatan jiwa kita.

KIDUNG KATISMATA IRAMA PLAGAL KEEMPAT

Apabila Engkau, ya Allah, berdiri di hadapan Kayafas, dan meskipun Engkau sendiri adalah hakim, telah menyerahkan diriMu sendiri kepada Pilatus, kuasa-kuasa surgawi tergentar dengan takut. Engkau yang tanpa dosa diangkat ke atas kayu salib di antara dua pencuri, dan terhitung di antara orang-orang durhaka, agar untuk menyelamatkan manusia. Ya Tuhan Yang Maha Besar, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan. Kasihanilah (3x)

Presbiter

Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci. Damai sejahtera bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut **Matius 27:3-32**.
Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter: (Membaca)

Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua, dan berkata: “Aku telah berdosa karena telah menyerahkan darah orang yang tak bersalah.” Tetapi jawab mereka: “Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri! Maka ia pun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantungkan diri. Imam-imam kepala mengambil uang perak itu dan berkata: “Tidak diperbolehkan memasukkan uang ini ke dalam peti persembahan, sebab ini uang darah.” Sesudah berunding mereka membeli dengan uang itu tanah yang disebut Tanah Tukang Periuk untuk dijadikan tempat pekuburan orang asing. Itulah sebabnya tanah itu sampai pada hari ini disebut Tanah Darah. Dengan demikian genaplah firman yang disampaikan nabi Yeremia: “Mereka menerima tiga puluh uang perak, yaitu harga yang ditetapkan untuk seorang menurut penilaian yang berlaku di antara orang Israel, dan mereka memberikan uang itu untuk tanah tukang periuk, seperti yang dipesankan Tuhan kepadaku.” Lalu Yesus dihadapkan kepada wali negeri. Dan wali negeri bertanya kepadanya: “Engkaukah raja orang Yahudi?” Jawab Yesus: “Engkau sendiri mengatakannya.” Tetapi atas tuduhan yang diajukan imam-imam kepala dan tua-tua terhadap Dia, Ia tidak memberi jawab apapun. Maka kata Pilatus kepadanya: “Tidakkah Engkau takut dengan betapa banyaknya tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?” Tetapi Ia tidak menjawab suatu katapun, sehingga wali negeri itu sangat heran. Telah menjadi kebiasaan bagi wali negeri untuk membebaskan satu

orang hukuman pada tiap-tiap hari raya itu atas pilihan orang banyak. Dan pada waktu itu ada dalam penjara seorang yang terkenal kejahatannya yang bernama Yesus Barabas. Karena mereka sudah berkumpul di sana, Pilatus berkata kepada mereka: "Siapa yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu, Yesus Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?" Ia memang mengetahui, bahwa mereka telah menyerahkan Yesus karena dengki. Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, istrinya mengirim pesan kepadanya: "Jangan engkau mencampuri perkara orang benar itu, sebab karena Dia aku menderita dalam mimpi tadi malam." Tetapi oleh hasutan imam-imam kepala dan tua-tua, orang banyak bertekad untuk meminta supaya Barabas dibebaskan dan Yesus dihukum mati. Wali negeri menjawab dan berkata kepada mereka: "Siapakah di antara kedua orang itu yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu?" Kata mereka: "Barabas" kata Pilatus kepada mereka: "Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan Yesus, yang disebut Kristus? "Mereka semua berseru: Ia harus disalibkan." Katanya: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukannya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Ia harus disalibkan!" Ketika Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak dan berkata: "Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; itu urusan kamu sendiri! "Dan seluruh rakyat itu menjawab: "Biarlah darahnya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami!" Lalu ia membebaskan Barabas bagi mereka, tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkan untuk disalibkan. Kemudian serdadu-serdadu wali negeri membawa Yesus ke gedung pengadilan, lalu memanggil seluruh pasukan berkumpul sekeliling Yesus. Mereka menanggalkan pakaiannya dan mengenakan jubah ungu kepadanya. Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepalanya, lalu memberi Dia sebatang buluh di tangan kananNya. Kemudian mereka berlutut di hadapanNya dan mengolok-olokkan Dia, katanya: "Salam, hai raja orang Yahudi!" Mereka meludahinya dan mengambil buluh itu dan memukulkannya ke kepalanya. Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah itu dari padanya dan mengenakan pula pakaiannya kepadanya.

Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk disalibkan. Ketika mereka berjalan di luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, Ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

KIDUNG ANTIFON KETIGA BELAS
Irama Plagal Kedua

Sidang kaum Yahudi menuntut pada Pilatus agar Engkau, ya Tuhan, disalibkan dan tak menemukan alasan untuk melawanMu, mereka melepaskan seorang narapidana, Barabas, dan menghukumkan Engkau, orang yang benar, dan dengan itu mewarisi bagi diri mereka sendiri tuduhan hutang darah. Balaskanlah kepada mereka, ya Tuhan, sesuai dengan pekerjaan mereka, karena dengan sia-sia mereka berjuang melawan Engkau. Kaum Imam memberikan kepadaNya anggur asam untuk diminum, dan mereka memukulNya dengan tangan mereka, Dia yang di hadiratNya segala sesuatu bergentar dan gemetar, Kristus Kuasa dan Hikmat Allah, yang setiap lidah memujiNya. Melalui belas kasihNya Dia berkehendak untuk menahankan segala sesuatu, agar Dia boleh melalui darahNya sendiri menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Theotokos, yang melalui kata persetujuanmu, dengan cara yang tak terjangkau oleh akal telah melahirkan Penciptamu sendiri, kiranya engkau memohonkan kepadanya untuk menyelamatkan jiwa kami.

KIDUNG ANTIFON KEEMPAT BELAS
Irama Plagal Keempat

Engkau, ya Tuhan, telah menerima teman seperjalanannya yaitu si Pencuri yang tangannya ternajiskan oleh darah. Kiranya Engkau menghisapkan kami dengannya, Karena Engkaulah Mahabesar dan Penuh Welas-Asih. Si Pencuri di atas salibnya mengucapkan kata-kata sedikit, namun dia menemukan iman yang benar. Dalam sekejap saja dia diselamatkan, dan dialah yang pertama masuk firdaus ketika pintunya sedang dibuka. Ya, Tuhan yang menerima pertobatannya, kemuliaan bagiMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Salam bagimu, yang melalui seorang malaikat telah menerima sukacita dunia. Salam bagimu, yang telah mengandung Penciptamu dan Tuhanmu. Salam bagimu, yang dianggap layak untuk menjadi Ibu Sang Kristus Allah kami.

ARAK-ARAKAN SALIB

*Pada saat ini **Presbiter** memanggul salib, yang didahului oleh para Putra Mezbah diikuti oleh **Jemaat** di belakangnya yang membawa lilin, sambil mengidungkan kidung di bawah ini :*

KIDUNG ANTIFON KE LIMA BELAS
Irama Plagal Kedua

Hari ini tergantung di atas kayu salib, Dia yang menggantungkan bumi di tengah-tengah air (3x).

Suatu mahkota duri memahkotainya, yang adalah Raja para malaikat. Dia yang dikerudungi dengan kain ungu cemooh, yang mengerudungi langit dengan awan-awan. Dia menerima pukulan-pukulan, yang membebaskan Adam di sungai Yordan. Dia yang tepaku mati dengan paku, yang adalah Anak Sang Perawan.

Kami menyembah kesengsaraanMu Kristus (3x).
Tunjukkan kami juga kebangkitanMu yang Mulia.

Kidung ini dinyanyikan berulang-ulang sampai arak-arakan selesai dan salib ditaruh di depan Mezbah.

Kristus Allah kita, yang adalah Paskah kita, dikorbankan bagi kita, oleh karena itu marilah kita merayakan pesta itu bukan sebagaimana orang Yahudi, tetapi marilah kita membersihkan diri kita dari setiap kenajisan dan dengan ketulusan hati marilah kita berdoa kepadanya: Bangkitlah ya Tuhan, dan dari belas kasihanMu selamatkan kami. SalibMu, ya Tuhan, adalah hidup dan kebangkitan bagi umatMu, dan dengan meyakini akan hal itu kami memujiMu, Tuhan kami yang tersalib, kiranya Engkau mengasihani kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ketika dia memberiMu kelahiran secara manusia memandangMu tergantung di atas salib, ya Kristus, dia berseru: “Alangkah anehnya misteri yang aku lihat ini ya Anakku! Bagaimana dengan tanganMu lekat terpaku, ya Engkau Sang Pemberi Hidup, telah mati di atas kayu?”

KIDUNG KATISMA IRAMA KEEMPAT

Engkau sungguh telah menebus kami dari kutuk hukum Taurat oleh darahMu yang mulia, Engkau telah mencurahkan ketakbinasaan ke atas manusia dengan dipakukan di atas salib serta ditusuk dengan tombak. Ya Juruselamat kami semua, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan Kasihanilah (3x)

Presbiter

Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.
Damai sejahtera bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut **Markus 15:16-32**.
Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter (Membaca)

Kemudian serdadu-serdadu membawa Yesus ke dalam istana, yaitu gedung pengadilan, dan memanggil seluruh pasukan berkumpul. Mereka mengenakan jubah ungu kepadaNya, menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepalaNya. Kemudian mereka mulai memberi hormat kepadaNya, katanya: “Salam, hai raja orang Yahudi!” Mereka memukul kepalaNya dengan buluh, dan meludahiNya dan berlutut menyembahNya. Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah ungu itu dari padaNya dan mengenakan pula pakaianNya kepadaNya. Kemudian Yesus dibawa ke luar untuk disalibkan. Pada waktu itu lewat seorang yang bernama Simon, orang Kirene, Ayah Alexander dan Rufus, yang baru datang dari luar kota, dan orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus. Mereka membawa Yesus ke tempat yang bernama Golgota, yang berarti; Tempat Tengkorak. Lalu mereka memberi anggur bercampur mur kepadaNya, tetapi la

menolakNya. Kemudian mereka menyalibkan Dia, lalu mereka membagi pakaianNya dengan membuang undi atasnya untuk menentukan bagian masing-masing. Hari jam sembilan ketika Ia disalibkan. Dan alasan mengapa Dia dihukum disebut pada tulisan yang terpasang di situ: “Raja orang Yahudi.” Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kananNya dan seorang di sebelah kiriNya. (Demikian genaplah nas Alkitab yang berbunyi: “Ia akan terhitung di antara orang-orang durhaka.”) Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia, dan sambil menggelengkan kepala mereka berkata: “Hai Engkau yang merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, turunlah dari salib itu dan selamatkan diriMu!” Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli Taurat mengolok-olok Dia di antara mereka sendiri dan mereka berkata: “Orang lain Ia selamatkan, tetapi diriNya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Baiklah Mesias, raja Israel itu, turun dari salib itu, supaya kita lihat dan percaya.” Bahkan kedua orang yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencela Dia juga.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Di dalam kerajaanMu, ingatlah kami, ya Tuhan, apabila Engkau datang dalam kerajaanMu.

Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

Berbahagialah orang yang berduka cita, karena mereka akan dihibur.

Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

Karena oleh sebatang kayu, Adam terusir dari Firdaus, dan si Pencuri, karena sebatang kayu salib tinggal di dalam Firdaus, karena yang disebut pertama itu di dalam mencicipi, melanggar perintah Sang Pencipta, tetapi yang disebut terakhir, yang disalib denganMu itu, telah mengaku, serta mengaku bahwa Engkau

adalah Allah yang tersembunyi. Ya Juruselamat, juga ingatlah kami di KerajaanMu.

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

Para pelanggar hukum sungguh telah membeli Pemberi Hukum dari seorang murid. Dan sebagai pelanggar hukum mereka telah membawa Dia di hadapan Pilatus, berteriak-teriak agar Dia yang memberi mereka Manna di padang belantara disalibkan. Tetapi kita dengan mencontoh si pencuri yang benar itu, berteriak di dalam iman: ingatlah juga kami, ya Juruselamat, di dalam KerajaanMu.

Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.

Sidang kaum Yahudi, bangsa yang fasik dan menyerang Allah itu, dengan gilanya berteriak-teriak kepada Pilatus katanya: Salibkan! Kristus yang tak bersalah itu, memohon lebih baik Barabas saja yang dilepaskan. Tetapi kita berteriak di dalam si pencuri yang bersyukur itu, Ingatlah juga kami, ya Juruselamat, di dalam kerajaanMu.

Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.

LambungMu yang mengemban hidup itu, ya Sang Kristus, mengalir deras seperti suatu sumber dari Taman Eden, menyirami GerejaMu sebagai suatu Taman Firdaus yang dapat berbicara, dan dari sana membagi-bagikan kabar sukacita di dalam empat Injil, sebagai ke dalam empat kepala, menyirami dunia, menggembirakan ciptaan, dan mengajar orang-orang kafir untuk memuja KerajaanMu di dalam iman.

Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Engkau disalibkan, ya Sang Kristus, demi aku, agar Engkau boleh mencurahkan keselamatan demi aku. Dan lambungMu ditusuk

dengan sebuah tombak, agar itu boleh menyebabkan sungai kehidupan mengalir bagiku. Engkau dipakukan dengan paku, dan dengan menyadari kedalaman penderitaanMu: Kemuliaan bagi PenderitaanMu dan bagi PenyalibanMu, ya Juruselamat yang memberi hidup.

Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

Segenap ciptaan, ya Sang Kristus, memandang penyalibanMu bergentar, dan dasar-dasar bumi bergempa karena takut akan kuasaMu, penerang-penerang langit pergi bersembunyi, tabir Bait Allah terkoyak, gunung-gunung bergejolak, dan batu-batu karang meledak luluh-lantah, ketika si pencuri itu berseru bersama kami kepadaMu: Ingatlah akan aku.

Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat.

Engkau telah mengoyak dengan tombak, ya Tuhan, surat tanda piutang yang melawan kami, dan Engkau dihisapkan di antara orang mati, dan mengikat di dalam dunia orang mati sana Dia yang merebut hak manusia secara tak sah, serta melepaskan semua dari ikatan kematian oleh kebangkitanMu, yang melaluinya kami semua telah diterangi. Oleh karenanya, kami berseru kepadaMu: Ya Pengasih manusia, ingatlah juga kami di kerajaanMu.

Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di Surga.

Ya Tuhan, yang diangkat di atas kayu salib, dan yang dalam keadaan sebagai Allah melepaskan ikatan kematian dan menghapuskan tanda piutang ketentuan hukum yang melawan kita, karuniakan kami pertobatan si pencuri, ya Engkau yang satu-satunya mengasihi manusia, kami yang menyembahMu di dalam iman, Ya Kristus, Allah kami, dan yang berseru kepadaMu: “Ingatlah juga kami di KerajaanMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Marilah, hai kaum beriman, marilah dengan satu hati berada, memuliakan sebagaimana layaknya, Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, Satu Allah di dalam Tiga Pribadi, tinggal tetap tanpa pembauran, sederhana, tak terbagi-bagi, serta tak dapat didekati, yang melaluiNya kita lepas dari api penyiksaan.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Kami persembahkan kepadaMu sebagai pembantu doa kami, Ya Kristus, Tuhan Yang Maha Welas-asih, IbuMu, Sang Perawan sejati, yang tanpa benih laki-laki, telah melahirkan di dalam tubuh dan tetap tinggal perawan setelah melahirkan Anak, agar Engkau boleh mengampuni pelanggaran-pelanggaran dari mereka yang selalu berseru kepadaMu: Ingatlah juga kami, ya Juruselamat, di dalam kerajaanMu.

KIDUNG PEMBUKAAN PEMBACAAN
Injil Irama Keempat

Mereka membagi-bagikan jubahKu di antara mereka, dan membuang undi bagi pakaianKu (3x).

Ya, Allahku, Allahku, perhatikanlah aku, mengapa Engkau telah meninggalkan aku?

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan Kasihanilah (3x)

Presbiter

Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.
Damai sejahtera bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut **Matius 27:33-54**.

Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter (Membaca)

Maka sampailah mereka di suatu tempat yang bernama Golgota, artinya: Tempat Tengkorak. Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu. Setelah Ia mengecapnya, Ia tidak mau meminumnya. Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaianNya dengan membuang undi. Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia. Dan di atas kepalanya terpasang alasan mengapa Ia dihukum: “Inilah Raja orang Yahudi” Bersama dengan dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiriNya. Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia dan sambil menggelengkan kepala, mereka berkata: “Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diriMu jikalau Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!” Demikian juga imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olokkan Dia dan mereka berkata: “Orang lain Ia selamatkan, tetapi diriNya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Ia Raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepadaNya. Ia menaruh harapanNya pada Allah: baiklah Allah menyelamatkan Dia, jikalau Allah berkenan kepadaNya! Karena Ia telah berkata: Aku adalah Anak Allah.” Bahkan penyamun-penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencelaNya demikian juga. Mulai jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga. Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: “Eli, Eli, lama sabakhtani?” Artinya; AllahKu, AllahKu, mengapa Engkau

meninggalkan Aku? Mendengar hal itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: “Ia memanggil Elia.” Dan segeralah datang seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum. Tetapi orang-orang lain berkata: “Jangan, baiklah kita lihat, apakah Elia datang untuk menyelamatkan Dia.” Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawaNya. Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah, dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit. Dan sesudah kebangkitan Yesus, merekapun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang. Kepala pasukan dan prajurit-prajurit yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: “Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah.”

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

**** Jemaat duduk*

Mazmur 51

Kasihnilah aku, ya Yehuwah, menurut kasih setiaMu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmatMu yang besar! Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku! Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku. Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kau anggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusanMu, bersih dalam penghukumanMu. Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku. Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin, dan dengan diam-diam Engkau memberitahukan hikmat kepadaku. Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop,

maka aku menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju! Biarlah aku mendengar kegirangan dan sukacita, biarlah tulang yang Kau remukkan bersorak-sorak kembali! Sembunyikanlah wajahMu terhadap dosaku, hapuskanlah segala kesalahanku! Jadikanlah hatiku tahir, Ya Yehuwah, dan perbaharui hatiku dengan roh yang teguh! Janganlah membuang aku dari hadapanMu, dan janganlah mengambil RohMu yang kudus dari padaku! Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari padaMu, dan lengkapilah aku dengan roh yang rela! Maka aku akan mengajarkan jalanMu kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran, supaya orang-orang berbalik kepadaMu. Lepaskanlah aku dari hutang darah Ya Yehuwah, Allah keselamatanku, maka lidahku akan bersorak-sorai memberitahukan keadilanMu! Ya, Yehuwah, bukalah bibirku, supaya mulutku memberitakan puji-pujian kepadaMu. Sebab Engkau tidak berkenan dengan korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya. Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hacur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Yehuwah. Lakukanlah kebaikan kepada Sion menurut kerelaan hatiMu bangunkanlah tembok-tembok Yerusalem! Maka Engkau akan berkenan kepada korban yang benar, korban bakaran dan korban yang terbakar seluruhnya; maka orang akan mengorbankan lembu jantan di atas mezbahMu.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan. Kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci. Damai sejahtera bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut **Lukas 23:32-49**.
Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter (Membaca)

Dan ada juga digiring dua orang lain, yaitu dua penjahat untuk dihukum mati bersama-sama sama dengan Dia. Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus di situ dan juga kedua orang penjahat itu, yang seorang di sebelah kanan-Nya dan yang lain di sebelah kiri-Nya. Yesus berkata: “Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.” Dan mereka membuang undi untuk membagi pakaian-Nya. Orang banyak berdiri di situ dan melihat semuanya. Pemimpin-pemimpin mengejek Dia, katanya: “Orang lain la selamatkan, biarlah sekarang la menyelamatkan diri-Nya sendiri, jika la adalah Mesias, orang yang dipilih Allah.” Juga prajurit-prajurit mengolok-olokkan Dia; mereka mengunjukkan anggur asam kepada-Nya dan berkata: “Jika Engkau adalah raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu!” Ada juga tulisan di atas kepala-Nya: “Inilah raja orang Yahudi”. Seorang dari penjahat yang digantung itu menghujat Dia, katanya: “Bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!” Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: “Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama? Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah.” Lalu ia berkata: “Yesus, ingatlah akan aku,

apabila Engkau datang sebagai Raja.” Kata Yesus kepadanya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus.” Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga, sebab matahari tidak bersinar. Dan tabir Bait Suci terbelah dua. Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: “Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku.” Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya. Ketika kepala pasukan melihat apa yang terjadi, ia memuliakan Allah, katanya: “Sungguh, orang ini adalah orang benar!” Dan sesudah seluruh orang banyak, yang datang berkerumun di situ untuk tontonan itu, melihat apa yang terjadi itu, pulanglah mereka sambil memukul-mukul diri. Semua orang yang mengenal Yesus dari dekat, termasuk perempuan-perempuan yang mengikuti Dia dari Galilea, berdiri jauh-jauh dan melihat semuanya itu.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

**** Jemaat duduk*

SELOKA LIMA Irama Plagal Kedua

Aku mendekatiMu dini sekali, ya Sang Firman Allah, Engkau yang oleh Welas-AsihMu kepada manusia yang terjatuh, telah mengosongkan diri meskipun tanpa perubahan, dan telah menderita sengsara tanpa mengalami kesengsaraan tanpa keberadaanMu yang sesungguhnya menderita sengsara, serta merendahkan diriMu. Ya Tuhan yang Mahapengasih, karuniakanlah damai kepadaku.

Kemuliaan bagiMu, yang Allah, kemuliaan bagiMu.

Dengan kaki terbasuh dan diri mereka terbersihkan oleh keikutsertaan mereka di dalam Misteri IllahiMu, para hambaMu, ya Sang Kristus, sekarang datang bersama-sama dari gunung

agung Zaitun, dan mereka memujiMu, ya Tuhan yang Penuh Welas-Asih.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Engkau telah mengatakan: Lihatlah, hai para sahabatKu, supaya jangan hatimu terganggu, karena sekarang waktunya sudah dekat bagiKu untuk diserahkan dan dibunuh oleh tangan kaum durjana. Engkau semua akan bercerai-berai, meninggalkanKu, tetapi mereka yang akan Kukumpulkan akan memberitakan belas-kasihanku.

KIDUNG KONTAKION (Untuk dibaca)

Marilah kita memuji Dia, yang disalibkan bagi kita, karena Maryam telah melihat dia di atas kayu salib dan berkata: Meskipun jika Engkau menahankan sakit di atas salib, Engkau tetap Anakku dan Allahku. Sang Ibu yang Perawan, melihat Anak Dombanya sendiri digiring ke tempat pembantaian, mengikuti dengan para wanita lainnya sambil menangis dan berseru: Ke manakah Engkau pergi, ya Anakku? Mengapa Engkau berjalan begitu cepat? Tentunya tidak akan ada lagi Pesta Perkawinan di Kana bukan? Ke sana Engkau bergegas untuk mengubah bagi mereka air menjadi anggur? Tak dapatkah aku pergi denganMu, ya Anakku? Atau tinggal bersamaMu? Berkatalah kepadaku, ya Engkau Sang Firman. Jangan lewati aku tanpa kata, ya Engkau yang memeliharaaku tetap kudus, karena Engkaulah Anakku dan Allahku.

SYNAKSARION

Pada hari Jum'at Agung dirayakan Penderitaan yang sangat ngeri dan penyelamatan yang kudus dari Tuhan dan Allah serta Juruselamat kita Yesus Kristus. Karena bagi kita Dia telah menahankan diri untuk diludahi, dicambuk, dipukuli, diolok, dicemooh, dikerudungi dengan jubah ungu, tongkat pencucuk anggur, jamur karang, anggur-asam, paku-paku, tombak, dan di atas semuanya itu, Salib dan Kematian. Juga dirayakan

pengakuan di atas Salib bagi keselamatan di Pencuri yang bertobat, yang disalibkan bersama Dia.

Ayat sahuman bagi Penyaliban di atas:

Engkau adalah Allah yang hidup, namun demikian Engkau tanpa kehidupan di atas kayu. Ya mayat telanjang, namun Firman dari Allah yang hidup.

Ayat bagi Pencuri yang bertobat di atas:

Si Pencuri membuka Pintu Gerbang Eden yang terkunci dengan kunci: “Ingatlah aku.” Melalui belas kasihMu yang tanpa batas dan menakjubkan kepada kami, ya Kristus Allah kami, kasihanilah kami. Amin.

SELOKA 8

Para pemuda kudus telah menelanjangi kejahatan durjana orang kafir, dan melawan Kristus, Sanhedrin yang congkak dan fasik itu menyidangkan sia-sia, merundingkan bagaimana membunuh Dia yang memegang hidup di telapak tanganNya, dan yang segala ciptaan memberkatiNya sepanjang segala abad.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Buanglah tidak sekarang dari bulu matamu, ya para muridKu, kata Kristus. Dengan doa dan berjaga-jaga, supaya jangan kamu dikuasai oleh percobaan, dan khususnya engkau Petrus, karena percobaan itu datang lebih besar kepada orang yang kuat. Ya Petrus, kenalilah Aku, Yang segala ciptaan memberkatiNya sepanjang segala abad.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Ya Baginda, teriak Petrus, kata-kata yang sia-sia tidak akan pernah keluar dari bibirku. Meskipun jika semua orang akan menyangkal Engkau, namun demikian aku akan bersukacita mati bersamaMu. Karena bukan darah dan daging, tetapi BapaMu

telah menyatakan Engkau kepadaku, Engkau segala ciptaan memberkatiNya sepanjang segala abad.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Segenap kedalaman hikmat dan pengetahuan Illahi, engkau belum mencarinya, dan jurang dasar terdalam dari penghakimanku, ya manusia, engkau belum dapat memahaminya, kata Tuhan. Janganlah engkau membanggakan diri, karena engkau hanyalah daging, dan sebanyak tiga kali engkau akan menyangkal Aku, Yang segala ciptaan memberkatiNya sepanjang segala abad.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Engkau akan mengecewakan Aku, ya Simon Petrus, kata Tuhan, segera ketika kata-kata itu diarahkan kepadamu, meskipun sebenarnya engkau tahu kebenaran kata-kata itu, dan seorang hamba perempuan mendekatimu dengan tergesa-gesa akan membuatmu ketakutan. Namun demikian, dengan menangis tersedu-sedan, engkau mengetahui bahwa Aku sangat berbelas-kasihan, Yang segala ciptaan memberkatiNya sepanjang segala abad.

Kami memuji, kami memberkati dan kami menyembah Tuhan.

Para pemuda kudus telah menelanjangi kejahatan durjana orang kafir, dan melawan Kristus, Sanhedrin yang congkak dan fasik itu menyidangkan sia-sia, merundingkan bagaimana membunuh Dia yang memegang hidup di telapak tanganNya, dan yang segala ciptaan memberkatiNya sepanjang segala abad.

*Jemaat Berdiri****

Presbiter

Sang Theotokos dan Bunda Sang Terang kita hormati dan kita junjung dalam Kidung.

Pada saat ini Presbiter mendupai Salib, Ikon-ikon dan Jemaat, selesai Pendupaan – Jemaat: boleh duduk.

SELOKA 9

Lebih terhormat dari Kerubim, dan tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan tanpa cacat-cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos Engkau kujunjung tinggi.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah, kemuliaan bagiMu.

Rumah Ibadah, dari gerombolan tak berharga dari orang-orang durhaka, terkutuk dan para pembunuh Allah Sang Sabda, telah menyerang Engkau, yang Sang Kristus, serta menyeret-nyeret Engkau, sebagai seorang penjahat, Engkau Sang Pencipta segala sesuatu, yang kami tinggikan.

Kemuliaan bagiMu, ya Allah kami, kemuliaan bagiMu.

Para orang fasik yang tak mengerti baik hukum Taurat maupun suara para Nabi, dan mengadakan penyelidikan yang sia-sia, dengan tak adilnya telah menyeret Engkau, Penguasa segala sesuatu, sebagai seekor domba ke tempat pembantaian Engkau kami tinggikan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Para Imam dan para ahli Taurat, menyebabkan para orang kafir mengambil kehidupan yang telah dikhianati, dan mereka menghantam Dia dengan kedengkian yang paling jahat. Ia yang pada hakekatNya adalah Sang Pemberi Hidup, dan yang kami tinggikan.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Seperti anjing yang bergerombolan mereka mengerumuni Engkau, ya Sang Raja dan menampar kedua pipiMu dengan tangan mereka. Mereka mempertanyai Engkau dan mengajukan saksi-saksi dusta, tetapi Engkau menahankan segala sesuatu dan telah menyelamatkan kami semua.

KIDUNG KATABASIA

Lebih terhormat dari Kerubim, dan tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan tanpa cacat-cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos, engkau kujunjung tinggi.

Presbiter

Lagi sekali lagi dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu Perawan Maria dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat

Kepadamu, ya Tuhan.

Presbiter

Karena segenap kuasa-kuasa surgawi memujiMu, dan kepadaMu mereka menyampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

KIDUNG EKSAPOSTELARION IRAMA KETIGA

Engkau yang pada hari ini membuat si Pencuri layak bagi Firdaus, kiranya Engkau, ya Tuhan menerangiku dengan kayu Salib dan selamatkanlah aku (3x).

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan. Kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.
Damai sejahtera bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut **Yohanes 19:25-37**.
Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter (Membaca)

Dan dekat salib Yesus berdiri ibuNya dan saudara ibunya, Maria, isteri Klopas dan Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat ibuNya dan murid yang dikasihiNya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibuNya: “Ibu, inilah anakMu!” Kemudian kataNya kepada murid-muridNya: “Inilah ibumu!” Dan sejak itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya. Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah ia -supaya genaplah yang ada tertulis, dalam Kitab Suci- “Aku haus!” Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada

sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus. Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: “Sudah selesai.” Lalu ia menundukkan kepalaNya dan menyerahkan nyawaNya. Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib – sebab Sabat itu adalah hari yang besar - maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan. Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus; tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kakiNya, tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambungNya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air. Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya. Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: “Tidak ada tulangNya yang akan dipatahkan.” Dan ada pula nas yang mengatakan: “Mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam.”

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Jemaat duduk.

KIDUNG-KIDUNG PUJIAN IRAMA KETIGA

Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan. Pujilah Tuhan hai surga, pujilah Tuhan di tempat tinggi. KepadaMu, ya Allah, segala pujian. Pujilah Dia, hai semua malaikatNya, pujilah Dia segenap tentaraNya. KepadaMu, ya Allah, segala pujian.

Pujilah Dia karena pekerjaanNya yang berkuasa, pujilah Dia menurut keagunganNYA yang besar.

Israel anak sulungKu, melakukan dua perbuatan jahat; Dia meninggalkan Aku sumber Air Hidup, serta mentah bagi dirinya sendiri suatu mata air yang tiris, serta dia menyalibkan Aku di atas kayu, dan menuntut terlepasnya Barabas. Surga merasa terpana heran akan hal ini, dan matahari menyembunyikan sinarnya, namun Engkau, ya Israel, tidak merasa malu, dan telah menyerahkan Aku kepada kematian. Ampunilah mereka, ya Bapa Yang Kudus, karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala, pujilah Dia dengan seruling dan kecapi.

Setiap anggota TubuhMu mengalami hinaan bagi kami: KepalaMu – Duri; wajahMu – diludahi; mulutMu – rasa cuka pahit bercampur anggur asam; telingaMu – hujatan-hujatan yang fasik; punggungMu – cambukan; tanganMu – tongkat hinaan; seluruh tubuhMu – direntangkan di atas Salib; Pergelangan-pergelangan tangan dan kakiMu – paku-paku; dan lambungMu – tombak; ya Engkau yang telah menderita bagi kami, dan melepaskan kami penderitaan, Yang oleh Welas-asihMu telah turun ke bawah dan telah membangkitkan kami, ya Juruselamat Yang Mahakuasa, kasihanilah kami.

Pujilah Dia dengan canang dan Paduan Suara, pujilah Dia dengan kecapi dan seruling.

Segenap ciptaan gemetar, ya Sang Kristus, pada waktu melihat Engkau disalib, dan karena takut akan kuasaMu dasar bumi berjungkal-balik. Karena hari ini, dengan diangkatNya Engkau ke atas kayu, bangsa Ibrani itupun punahlah, Tirai Bait Allah terkoyak dua, kuburanpun terbuka, dan orang-orang mati bangkit dari kuburan mereka. Kepala pasukan itu bergidik ketika melihat mukjizat-mukjizat itu, dan IbuMu berdiri di dekatMu, dan menangis dengan tangisan dukacita seorang Ibu; Bagaimanakah mungkin aku tidak akan menangis dengan dukacita, dan keberadaanku seluruhnya tidak terhempas sesak, apabila aku melihat Engkau telanjang dan tergantung seperti seorang penjahat di atas Kayu? Ya Tuhan! Yang disalibkan dan

dikuburkan, dan telah bangkit dari antara orang mati, kemuliaan bagiMu.

KIDUNG IRAMA PLAGAL KEDUA

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus.

Mereka mengambil jubahKu dariKu, dan mengenakan kepadaKu jubah ungu, mereka menaruh di atas kepalaKu suatu mahkota dari duri, dan memberikan suatu tongkat kepada tanganKu kanan, agar Aku boleh menghancurkan mereka berkeping-keping seperti bejana tukang periuk.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Kuberikan punggungKu untuk cambukan, dan tidak membalikkan wajahKu dari diludahi; Aku berdiri di hadapan kursi pengadilan Pilatus, serta menahankan salib, bagi keselamatan dunia.

Presbiter

Mari kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci. Damai bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut **Markus 15:43-47**.

Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter: (Membaca)

Karena itu Yusuf, orang Arimatea, seorang anggota Majelis Besar yang terkemuka, yang juga menanti-nantikan Kerajaan Allah, memberanikan diri menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus heran waktu mendengar bahwa Yesus sudah mati. Maka ia memanggil kepala pasukan dan bertanya kepadanya apakah Yesus sudah mati. Sesudah didengarnya keterangan kepala pasukan, ia berkenan memberikan mayat itu kepada Yusuf. Yusufpun membeli kain lenan, kemudian ia menurunkan mayat Yesus dari salib dan mengafaninya dengan kain lenan itu. Lalu ia membaringkan Dia di dalam kubur yang digali di dalam bukit batu. Kemudian digulingkannya sebuah batu ke pintu kubur itu. Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat di mana Yesus dibaringkan.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Jemaat duduk.

KIDUNG PUJA-MULIA

Kemuliaan bagi Allah di tempat mahatinggi dan damai di bumi, bagi orang yang berkenan.

Kami memujiMu, kami memberkatiMu, kami menyembahMu, kami memuliakanMu, kami bersyukur kepadaMu atas kemuliaanMu yang agung.

Ya Tuhan, Sang Raja, Allah surgawi, Sang Bapa Yang Mahakuasa. Ya Tuhan, Sang Putera yang tunggal dan Sang Roh Kudus. Ya

Tuhan Allah, Anak Domba Allah, yang melenyapkan dosa-dosa dunia. Terimalah permohonan kami, Engkau yang duduk di sebelah kanan Sang Bapa, dan kasihanilah kami. Karena Engkau saja yang kudus, Engkau saja Tuhan, Yesus Kristus, di dalam kemuliaan Allah Sang Bapa. Amin.

Setiap hari aku akan memberkatimu, dan memujiMu sampai kekal, sepanjang segala abad. Tuhan, Engkau telah menjadi tempat pengungsian kami dari keturunan sampai keturunan. Aku berkata: Tuhan, kasihanilah aku. Sembuhkan jiwaku, karena aku telah berdosa terhadapMu.

Ya Tuhan, kepadaMu aku telah membawa lari diriku. Ajarlah aku untuk menurut kehendakMu, karena Engkaulah Allahku. Karena Engkaulah sumber terang, dan di dalam terangMu kami akan melihat terang. Ulurkanlah belas-kasihMu pada mereka yang mengenalMu.

Jagailah, ya Tuhan, peliharalah kami hari ini agar tanpa dosa. Terberkatilah Engkau ya Tuhan, Allah dari bapa-bapa leluhur kami, dan terpujilah serta dimuliakanlah namaMu selamanya. Amin.

Biarlah belas kasihanMu turun atas kami, ya Tuhan, sebagaimana kami telah menaruh harapan kami kepadaMu.

Terpujilah Engkau, Ya Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintahMu.

Terberkatilah Engkau, ya Baginda, jadikanlah aku mengerti perintah-perintahMu.

Terberkatilah Engkau, ya Yang Mahakudus, terangilah aku dengan perintah-perintahMu.

Belas kasihanMu, ya Tuhan, adalah untuk selama-lamanya. Jangan mengabaikan pekerjaan-pekerjaan tanganMu. BagiMulah pujian, bagiMulah kidungan, bagiMulah kemuliaan; bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbiter

Marilah kita lengkapi sembahyang senja kita kepada Tuhan.

Jemaat

Tuhan Kasihanilah.

Presbiter

Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah dan lindungilah kami, ya Tuhan, dengan rahmatMu.

Agar seluruh hari ini boleh sempurna, kudus, damai sejahtera, dan tanpa dosa, mari kita memohon kepada Tuhan.

Jemaat

Kabulkanlah kami, ya Tuhan.

Presbiter

Bagi malaikat damai, pembimbing yang setia, penjaga tubuh dan jiwa kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi pengampunan dan penghapusan dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi segala yang baik dan berguna bagi jiwa kita dan bagi perdamaian dunia, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar kita menghabiskan sisa-sisa hidup kita ini di dalam damai sejahtera dan pertobatan, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar akhir hidup kita secara Kristen, tanpa siksaan, tanpa cela, dan damai sejahtera, serta bagi pertanggung-jawab kita yang baik di hadapan pengadilan Kristus yang menakutkan itu, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat

KepadaMu ya Tuhan.

Presbiter: (Berdoa)

Ya Tuhan Yang Mahakudus, yang tinggal di tempat tinggi dan yang memperhatikan hal-hal yang ada di bawah, dan dengan mataMu yang menyelidiki segala sesuatu itu sungguh melihat ke atas ciptaan, kepadaMu kami tundukkan leher jiwa dan tubuh kami, dan kami berdoa kepadaMu, Ya Yang Mahakudus dari segala yang kudus, rentangkanlah tanganMu yang tak nampak oleh mata itu dari tempat kediamanMu yang kudus dan berkatilah kami semua; dan kalau kami telah berdosa secara sengaja, ataupun tidak sengaja, kiranya Engkau sebagai Allah kami yang benar dan penuh belas-kasihannya ampunilah, dan karuniakanlah kepada kami berkat-berkatMu yang duniawi maupun yang surgawi.

Karena milikMu belas kasihan dan keselamatan, ya Allah dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan. Kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.
Damai sejahtera bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut **Yohanes 19:38-42**
Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter: (Membaca)

Sesudah itu Yusuf dari Arimatea – ia murid Yesus, tetapi sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi-meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan mayat Yesus. Dan Pilatus meluluskan permintaannya itu. Lalu datanglah ia dan menurunkan mayat itu. Juga Nikodemus datang ke situ. Dialah yang mula-mula datang pada waktu malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya. Mereka mengambil mayat Yesus, mengafaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat orang Yahudi bila menguburkan mayat. Dekat tempat di mana Yesus disalibkan ada suatu taman dan dalam taman itu ada suatu kuburan baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. Karena hari itu hari persiapan orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka meletakkan mayat Yesus ke situ.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

KIDUNG APOSTIKA IRAMA PERTAMA

Segecap ciptaan berubah ketakutan, ketika melihat Engkau, ya Sang Kristus, tergantung di atas salib, matahari jadi gelap, dan dasar bumi menggempakan. Segala sesuatu menderita bersama dengan Pencipta segala sesuatu. ya Tuhan, yang bagi kami telah dengan begitu relanya menahankan diri, kemuliaan bagiMu.

KIDUNG IRAMA KEDUA

Mereka telah membagi-bagi jubahKu di antara mereka, dan atas pakaianKu, mereka telah membuang undi. Suatu kaum fasik yang sesat, mengapa mereka megusahakan yang sia-sia? Mengapa mereka menghukum mati kehidupan segala sesuatu? Oh, suatu keajaiban yang mengherankan! Pencinta dunia dikhianati alam tangan manusia durhaka; dan Dia yang penuh welas-asih diangkat di atas kayu, agar Dia boleh memberikan kebebasan kepada mereka yang diikat oleh neraka, yang berseru: Ya Tuhan yang panjang sabar, kemuliaan bagiMu. Mereka memberiku cuka pahit untuk dimakan, dan ketika Aku haus mereka memberiku anggur asam untuk diminum. Hari ini Sang Perawan yang tanpa cacat melihat Engkau, ya Sang Firman Allah tergantung di atas salib, dan dia menangis dengan penuh dukacita di dalam dirinya dan begitu dalam tertusuk hatinya, dan dia mengeluh dalam kesedihan dari kedalaman jiwanya. Capai oleh pukulan-pukulannya sendiri atas dadanya, dengan rambut terurai tak teratur, dia menangis menggerung-gerung: Aduh, aduh! Anakku yang Ilahi. Aduh celaka! Sang Terang Dunia. Mengapa ya Anak Domba Allah, Engkau telah pergi dari pandangan mataku? Oleh karenanya juga, bala tentara Prajurit Surgawi terkuasai oleh rasa gentar dan berseru: Ya Tuhan yang tak terkalahkan, kemuliaan bagiMu. Tetapi Allah adalah raja kita dari zaman Purba, Dia telah melaksanakan keselamatan di tengah-tengah dunia. Ketika dia melihat Engkau tergantung di atas

kayu, ya Sang Kristus, Allah dan pencipta segala sesuatu, yang sebagai seorang perawan Dia melahirkanMu, dia berteriak dengan kepahitan hati: Ya anakKu, kemanakah perginya keindahan bentukMu? Aku tak dapat bertahan melihat Engkau disalib secara tak adil, bersegeralah karenanya dan bangkitlah, agar aku juga boleh melihat kebangkitanMu dari antara orang mati pada hari ketiga.

IRAMA PLAGAL KEEMPAT

Ya Tuhan ketika Engkau diangkat ke atas salib, ketakutan dan gemetar menimpa ciptaan, Engkau tidak mengizinkan bumi untuk menimbuni mereka yang menyalibkanMu, dan Engkau mengalami derita alam maut untuk mengirim keluar para tawanannya di dalam kelahirannya kembali para makhluk fana. Ya Hakim orang hidup dan orang mati, Engkau telah datang untuk memberikan kehidupan dan bukan kematian. Ya Tuhan Yang Maha Pengasih, kemuliaan bagiMu.

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Sudahlah pena penetapan hukuman dicelupkan ke dalam tinta oleh para hakim yang tidak adil. Dan Yesuspun diikat dan diarak untuk dihukum di atas salib, dan segenap ciptaan menderita melihat, melihat Tuhan di atas salib. Ya Engkau yang di dalam tubuh alamiah telah menderita bagi kami, ya Tuhan Maha adil, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita, agar kita boleh dianggap layak untuk mendengarkan Injil Suci.

Jemaat

Tuhan Kasihanilah (3x)

Presbiter

Hikmat! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.

Damai sejahtera bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut **Matius 17:62-66**
Mari memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter: (Membaca)

Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan, datanglah imam-imam kepala dan orang-orang Farisi bersama-sama menghadap Pilatus, dan mereka berkata: "Tuan kami ingat, bahwa si penyesat itu sewaktu hidupNya berkata: Sesudah tiga hari Aku akan bangkit. Karena itu perintahkan untuk menjaga kubur itu sampai hari yang ketiga; jikalau tidak, murid-muridNya mungkin datang untuk mencuri Dia, lalu mengatakan kepada rakyat: Ia telah bangkit dari antara orang mati, sehingga penyesatan yang terakhir akan lebih buruk akibatnya dari pada yang pertama." Kata Pilatus kepa mereka: "Ini penjaga-penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya." Maka pergilah mereka dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu mereka mematerai kubur itu dan menjaganya.

Jemaat

Kemuliaan bagi penahanan diriMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Adalah hal yang baik untuk mengaku kepada Tuhan, serta untuk menyanyikan kepujian namaMu, ya Yang Mahatinggi. Untuk

memberitakan kemurahanMu pada waktu pagi, dan kebenaranMu pada waktu malam.

Jemaat

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Bapa Mahakudus, Kasihanilah kami (3x).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Tritunggal Mahakudus, kasihanilah kami. Ya Tuhan ampunilah dosa-dosa kami. Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Ya Sang Mahasuci kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami demi namaMu.

Tuhan kasihanilah (3x).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Bapa kami yang ada di dalam surga. Dikuduskanlah kiranya namaMu, Datanglah kerajaanMu, Jadilah kehendakMu di atas bumi seperti di dalam surga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter

Karena Engkau yang empunya kerajaan, kuasa dan kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

KIDUNG PENUTUP IRAMA KEEMPAT

Engkau telah menebus kami dari kutuk hukum Taurat oleh darahMu yang mulia, Engkau telah mencurahkan ketak-binasaan atas manusia dengan dipakukan di atas salib dan ditusuk dengan tombak. Ya Juruselamat kami semua, kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Kasihlanilah kami ya Allah, menurut belas kasihanMu yang besar, kami berdoa kepadaMu, dengarkanlah dan kasihlanilah.

Jemaat

Tuhan kasihlanilah, Tuhan kasihlanilah, Tuhan kasihlanilah.

Presbiter

Lagi kami berdoa bagi semua orang Kristen yang saleh dan Orthodox.

Lagi kita berdoa bagi Episkop kita... Kepresbiteran kita yang terhormat, kediakonan di dalam Kristus, dan bagi segenap kaum rohaniwan serta segenap kaum awam.

Lagi kita berdoa bagi saudara-saudara kita, para presbiter, para monakos, para diaken, para pertapa, dan segenap persaudaraan di dalam Kristus.

Lagi kita berdoa bagi kasih karunia, hidup, damai sejahtera, kesehatan, keselamatan, perlindungan, pengampunan dan penghapusan dosa-dosa para hamba Allah, dan bagi semua orang Kristen yang saleh dan Orthodox dari kota dan Jemaat ini.

Karena Engkau, ya Allah, adalah penuh kemurahan dan penuh welas-asih, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbiter

Kuatkanlah, ya Allah Iman yang murni dan kudus dari para orang Kristen yang saleh dan Orthodox, beserta Gereja Kudus, kota ini, sampai sepanjang segala abad. Amin.

Jemaat

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Tuhan, kasihanilah, Tuhan kasihanilah, Tuhan kasihanilah.
Ya Bapa sampaikanlah berkat.

DOA PENUTUP

Hikmat! Ya Engkau yang terberkati, Sang Kristus Allah kami, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Kemuliaan bagiMu ya Allah dan harapan kami, kemuliaan bagiMu.

Kiranya Sang Kristus Allah kita yang benar, yang telah menahankan diludahi dan dicambuki, serta dipukuli, dan salib serta kematian bagi keselamatan kita, melalui doa permohonan dari IbuNya yang sangat murni, melalui kuasa salib yang mulia dan memberi hidup, melalui perlindungan dari Para Kuasa Surgawi yang mulia, melalui doa permohonan dari Nabi dan Perintis Mulia: Yohanes Pembaptis, doa permohonan dari para Rasul yang kudus, mulia dan ternama, doa permohonan dari para Suhada yang suci, mulia dan unggul, doa permohonan dari para Bapa yang suci dan kudus, doa permohonan dari Datuk Moyang Sang Kristus yang kudus dan benar: Kakek Yoyakim dan nenek Hanna, doa permohonan dari Orang Kudus ... (*sebut namanya yang namanya kita peringati hari ini*), dan doa permohonan dari semua Orang Kudus, mengasihi kita dan menyelamatkan kita, melalui kebaikan dan welas asih sebagai Allah yang Maha Pengasih.

Melalui doa-doa para Bapa suci, ya Tuhan Yesus Kristus, Allah kami, kasihanilah dan selamatkanlah kami.

Jemaat

Amin.